



**PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN PENGETAHUAN DAN  
KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEMAUAN  
MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
ORANG PRIBADI ( STUDI KASUS PADA  
KELURAHAN PEMATANG CENGAL  
KECAMATAN TANJUNG PURA )**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca budi

Oleh

**LINDA AULIA**  
NPM 1515100010

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : LINDA AULIA  
NPM : 1515100010  
PROGRAM STUDI : S1 ( STRATA SATU )  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN,  
PENGETAHUAN, DAN KESADARAN  
WAJIB PAJAK TERHADAP KEMAUAN  
MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN  
BANGUNAN ORANG PRIBADI (STUDI  
KASUS PADA KELURAHAN PEMATANG  
CENGAL)

MEDAN, 18 MARET 2021

**KETUA PROGRAM STUDI**

( Dr. Rahima dr. Purba, SE., M.Si., Ak., CA )



( Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM )

**PEMBIMBING I**

( Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si )

**PEMBIMBING II**

( Fitri Yani Panggabean, S.E., M.Si )



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH  
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN  
PERSETUJUAN UJIAN**

NAMA : LINDA AULIA  
NPM : 1515100010  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S1 ( STRATA SATU )  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN,  
PENGETAHUAN, DAN KEADARAN WAJIB  
PAJAK TERHADAP KEMAUAN  
MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN  
BANGUNAN ORANG PRIBADI (STUDI  
KASUS PADA KELURAHAN PEMATANG  
CENGAL)

MEDAN, 18 MARET 2021



( Dr. Rahima dr. Furba, SE., M.Si., Ak., CA )

ANGGOTA II

( Fitri Yani Panggabean, SE., M.Si )

ANGGOTA I

( Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si )

ANGGOTA III

( Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si )

ANGGOTA IV

( Dito Aditia Darma Nasution, SE., M.Si )

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LINDA AULIA

NPM : 1515100010

Profram Studi : AKUNTANSI

Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT KEPATUAN, PENGETAHUAN, DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (STUDI KASUS PADA KELURAHAN PEMATANG CENGAL )

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian haridiketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Maret 2021



(LINDA AULIA )

Permohonan Meja Hijau

Medan, 26 Januari 2021  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas SOSIAL SAINS  
 UNPAB Medan  
 Di -  
 Tempat

Yang hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Linda Aulia  
 Tanggal Lahir : paluh mardan / 09 MARET 1997  
 Orang Tua : Poniman Ajusman  
 NIM : 1515100010  
 Jurusan : SOSIAL SAINS  
 Program Studi : Akuntansi  
 No. HP : 085763758180  
 Alamat : JL. DISKI - GLUGUR RIMBUN PERUM  
 GRIYA MENCIRIM INDAH NO. B7

Yang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Orang Pribadi (Studi Kasus pada Kelurahan Pematang Cengal Kecamatan Tanjung Pura)**, Selanjutnya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
- Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

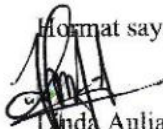
1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,100,000</b>

Ukuran Toga : **M**

Disetujui oleh :

Widjanarko, SE., MM.  
 Fakultas SOSIAL SAINS



Hormat saya  
  
 Linda Aulia  
 1515100010

Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :

- o a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.



**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA**  
**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 3552/PERP/BP/2021**

---

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: Linda Aulia  
: 1515100010

Semester : Akhir  
: SOSIAL SAINS  
Prodi : Akuntansi

namanya terhitung sejak tanggal 27 Januari 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku dan tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 27 Januari 2021  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan,

  
Sudjarjo, S.Sos., S.Pd.I

## SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

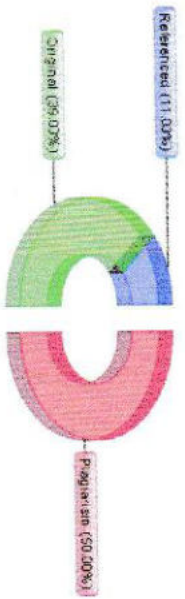


Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-------------------------	-------------	-----------------------

Plagiarism Detector v. 1740 - Originality Report 1/13/2021 8:34:59 AM  
Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian



Relation chart



Comparison graph





# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

## FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

### PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama lengkap : Linda Aulia  
 Tanggal Lahir : paluh mardan / 09 Maret 1997  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100010  
 Program Studi : Akuntansi  
 Jurusan : Akuntansi Sektor Publik  
 Nilai kredit yang telah dicapai : 110 SKS, IPK 3.24  
 yang ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

Judul SKRIPSI	Persetujuan
Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Keinginan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Orang Pribadi (Studi Kasus pada Kelurahan Pematang Cengal Kecamatan Tanjung Pura)	<input type="checkbox"/>
Pengaruh Tingkat Kepatuhan, Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Orang Pribadi (Studi Kasus pada Kelurahan Pematang Cengal Kecamatan Tanjung Pura)	<input checked="" type="checkbox"/>
Pengaruh Tingkat Kepatuhan dan sosialisasi Terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Orang Pribadi (Studi Kasus pada Kelurahan Pematang Cengal Kecamatan Tanjung Pura)	<input type="checkbox"/>

yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda



Dekan  
 ( Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D. )

Medan, 22 Januari 2019  
 Pemohon  
 ( Linda Aulia )

Nomor : .....  
 Tanggal : .....  
 Disetujui oleh:  
 Dekan  
 ( Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum. )

Tanggal : 22 Januari 2019  
 Disetujui oleh:  
 Ka. Prodi Akuntansi  
 ( Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si )

Tanggal : 22 Januari 2019  
 Disetujui oleh:  
 Dosen Pembimbing I:  
 ( ANGGI PRATAMA NASUTION, SE., M.Si )

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh:  
 Dosen Pembimbing II:  
 ( Fitriyani Panggabean, S.E., M.Si )

No. Dokumen: FM-LPPM-08-01      Revisi: 02      Tgl. Eff: 20 Des 2015



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

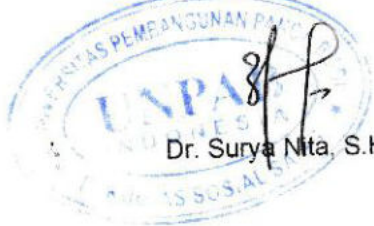
Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : **SOSIAL SAINS**  
 Dosen Pembimbing I : Anagi Pratama Nasution, SE., M.G.  
 Dosen Pembimbing II : Fitri Yani Panggabean, SE., M.G.  
 Nama Mahasiswa : LINDA AULIA  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100010  
 Tingkat Pendidikan : STRATA 1  
 Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Tingkat Kepatuhan, pengetahuan, dan Kesadaran wajib pajak terhadap kemampuan membayar pajak bumi dan bangunan Orang pribadi (Studi kasus Kelurahan P. Cengal)

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1/19	- Kertas	[Signature]	
	- Defensi operasi variabel		
	- Teori pengumpul data		
13/15	- Jarak dan Simbol data	[Signature]	
	- Pengalihan kerya kapal		
	- Sumber latar belakang manfaat tahu...		
	- Teknik pengumpulan data	[Signature]	
	- Teknik Analisis data		
1/19	- Revisi tes bab II		
	- Jarak dan Defensi operasi variabel		

- Statistika Deskriptif  
 - Acc Seminar proposal  
 [Signature] 23/02/19

Medan, 08 Maret 2019  
 Diketahui/Ditetujui oleh :  
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



: Universitas Pembangunan Panca Budi  
: SOSIAL SAINS  
: ANGGI PRATAMA NACTION, SE., MCI  
: FITRI YANI PANGGABEAN, SE., MCI

: LINDA AULIA


: Akuntansi

: 1515100010


: STRATA 1

: PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN, PENGEHAJIAN DAN KECADARAN  
WAJIB PAJAK TERHADAP ICERAN MELUNYAI PAJAK  
EMIL DAN BANGUNAN ORANG PRIBADI (STUDI KASUS KELURAHAN

PETIATANG CENGAL)

NO	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	DAFTAR TABEL 1,5 SPASI PENULISAN BAHASA ASING JARAK SUBJUDUL VARIABEL PENELITIAN TIDAK DI BAB II DIHARUS SAMA E tabel PENJABARAN UJI ASUMSI KLASIK H <sub>2</sub> SPASI DAFTAR PUSTAKA — Skedul pres print — Lampiran & lampiran Chart tabel, data 3, ke-1 4		

Ace Senior Proport.

 26/06  
-2019  
DP4

Medan, 26 Juni 2019

Diketahui/Disetujui oleh :  
Dekan,





Dr. Surya Nta, S.H., M.Hum.



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
Fakultas : SOSIAL SAINS  
Pembimbing I : Anagi Prakama Nasution, SE., M.Si  
Pembimbing II : Fitri Yenni Paragobean, SE., M.Si  
Mahasiswa : LINDA AULIA  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
NPM/Pokok Mahasiswa : 1515100010  
Mata Kuliah : GRAFA I  
Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Tingkat Kepatuhan, Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kemandirian membayar Pajak Bumi dan Bangunan Orang Pribadi (Studi Kasus Kelurahan Pematang Ceropok)

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
19	1. Daftar Isi 2. Logo cover 3. Tahun Referensi 4. Jarak Paragraf 10-6 Anak sub 1/2 tab. 5. Bahasa Asing (kata Ming)		
20 / 19 5	1. Daftar kata 2. Jarak spasi 3. Daftar pustaka 4. sub bab Daftar Isi 5. Paragraf Urutan - Undang 6. Website referensi 7. Lampiran referensi surat feber 8. Simbul 9. Operasional Variabel 10. lampir surat feber		

Medan, 08 Maret 2019  
Diketahui/Disetujui oleh :  
Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Pembimbing I : ANGGA PRATAMA NASUTION, SE, Msi  
 Pembimbing II : Fitriyani Panggabean, SE, MA  
 Nama Mahasiswa : LINDA AULIA  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100010  
 Bidang Pendidikan : STRATA 1  
 Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN, PENGETAHUAN, DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN ORANG PRIBADI (STUDI KASUS KEL. PENABANG CENG...

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
5/8/2020	Penyusunan Landasan teori "Pemer. Mas. dsl		
10/8/2020	Revisi penyusunan kerangka dya teori		
27/10/2020	Acc. Subj Supri PB I. 29/10/2020		

Medan, 29 Oktober 2020  
 Diketahui/Ditetujui oleh :  
 Dekan,



Dr. Bambang Widjanarko,



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan  
Email : [admin\\_fe@unpab.pancabudi.org](mailto:admin_fe@unpab.pancabudi.org) <http://www.pancabudi.ac.id>

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI**

UNIV / PTS : PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing : Fitri Yani Panggabean, SE., Msi  
 Nama Mahasiswa : Linda Aulia  
 Program Studi : Akuntansi  
 No. Stambuk / NPM : 1515100010  
 Jenjang Pendidikan : Strata I  
 Judul Skripsi : Pengaruh tingkat Kepatuhan, Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kemauan membayar Pajak Bumi dan Bangunan Cstadi kasus Kel. Pematang Cengis

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
5/12 -2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>→ Lampiran data tabulasi</li> <li>→ Kuisioner (lampiran)</li> <li>→ Output spss</li> <li>→ Skedul proses penelitian</li> <li>→ Daftar tabel</li> </ul>		
	<p>Are Sidang Skripsi              08/12            -2020</p>		

Medan,  
 Diketahui / Disetujui Oleh :  
 Ka. Prodi



Rahima Br. Purba, SE., Msi., Ak., CA

Dosen Pembimbing II





Fitri Yani Panggabean, SE., Msi



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
website : www.pancabudi.ac.id email: unpad@pancabudi.ac.id  
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Pembimbing I : ANGGI PRATAMA NAULTON, SE., Msi  
 Pembimbing II : FERLYANI PANGGABEAN, SE., Msi  
 Mahasiswa : LINDA AULIA  
 Program Studi : Akuntansi  
 Pokok Mahasiswa : 1515100010  
 Pendidikan : STRATA I  
 Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN, PENGETAHUAN DAN KESADARAN NASIB PAJAK TERHADAP PEMANAN MEMBAJAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN ORANG PRIBADI (STUDI KASUS KELURAHAN PEMATANG CENCAL)

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2020	- Pengesahan Skripsi - Kerangka Konseptual - Metodologi Penelitian - Spesifikasi proses penelitian - Sampel (Rumus sampel) - Daftar Pustaka		
2020	- Cover judul - Nama pembimbing - Abstrak - Daftar isi - Spat - Setip Bab - Refrensi is tahun (2010) - Seman refrensi masukkan ke Daftar Pustaka yg ada di-ih. - Mana kechoneya ??? - Mana tabelasi Datanya !!		

Medan, 29 Oktober 2020  
 Diketahui/Ditetujui oleh:  
 Dekan,



Dr. Bambang Widjanarko,

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :  
Nama : LINDA AULIA  
Tempat, Tanggal Lahir : Paluh Mardan, 09 Maret 1997  
NPM : 1515100010  
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS / AKUNTANSI  
Alamat : Jl. Diski - Glugur Rimbun, Perum Griya Mencirim  
Indah No. B7

Dengan ini menyatakan mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan



(LINDA AULIA)





*Acc Juid lux*  
*Aggi Prati*  
*24/3/2021*

**PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN PENGETAHUAN DAN  
KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEMAUAN  
MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
ORANG PRIBADI ( STUDI KASUS PADA  
KELURAHAN PEMATANG CENGAL  
KECAMATAN TANJUNG PURA )**

*Acc Juid lux*  
*13/04*  
*- 2021*

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca budi

Oleh

**LINDA AULIA**  
NPM 1515100010

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**

## ABSTRAK

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kepatuhan, pengetahuan, dan kesadaran wajib pajak terhadap kemauan membayar pajak bumi dan bangunan orang pribadi di kelurahan Pematang Cengal. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah dengan membagikan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di kelurahan Pematang Cengal dengan jumlah sampel 81 responden. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linier berganda dengan uji t, uji f, dan uji determinasi. Hasil data, penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan, pengetahuan, dan kesadaran wajib pajak berpengaruh secara parsial dan secara simultan terhadap kemauan membayar pajak orang pribadi pada kelurahan Pematang Cengal.

**Kata Kunci : Kepatuhan, Pengetahuan, Kesadaran wajib pajak, Kemauan Membayar Pajak bumi dan Bangunan.**

## **ABSTRACT**

---

*The purpose of this study is to know the simultaneous of the level of compliance, knowledge of taxation, and awereness of taxpayers on the willingness to pay land and building taxes for individuals in Pematang Cengal village. The data of the study were obtained by questionnaire. The populations involved in this study the people in Pematang Cengal village. The sample populations were 81 respondents. Data analysis technique was multiple regression F-test, T –test and Determination test. The result of this study showed that simultaneous and partial the level of compliance, knowledge of taxation, and awereness of taxpayers on the willingness to pay land ang building taxes individuals in Pematang Cengal village..*

**Keywords :** *The level of compliance, Knowledge of taxation,And awereness of taxpayers*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yng berjudul “Pengaruh Tingkat Kepatuhan, Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Orang Pribadi ( Studi Kasus Pada Kelurahan Pematang Cengal Kecamatan Tanjung Pura)”. Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Strata 1 ( S-1 ) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pembuatan skripsi ini memiliki kesalahan, Maka itu bantuan dan bimbingan dari semua pihak sangat diharapkan, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. Bambang Widjanarko selaku Dekan fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Rahima Br. Purba, SE, M.Si.,Ak.,CA Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si selaku dosen pembimbing I yang sudah banyak menuangkan waktu dan pikiran secara sabar dan penuh kasih sayang untuk mengarahkan, membimbing, membatu dan memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi ini.

5. Ibu Fitri Yani Panggabean, SE., M.Si selaku dosen pembimbing II yang sudah banyak menuangkan waktu dan pikiran secara sabar dan penuh kasih sayang untuk mengarahkan, membimbing, membatu dan memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Ayahanda Poniman Ajusman dan Ibunda Sri Nur Maisah, serta Kakak saya Irma Suryani Spdi, Herlina Wati, Riawati, Abang saya Nahar, Teguh Wigunardi SE, Alfi Syahri dan adik saya M.Iqbal Alhafits, Nur Rizki Amelia, Miftahur Rizqa Alqaniah, yang telah memberikan dukungan, iringan doa setiap harinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk Teman terbaik saya kak Novi Anggraini Amd, Lia Anggraini, Walfiani, Evrianik Br Manik Amd, Najla Khatami Amd, Suci Rahmadani yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman seangkatan Nadya Wulandary, Jamilah, Yuniati Salsalina, Icah Sofianah, Suci Rahmadiantri, terimakasih banyak atas dukungan dan perjuangan kita selama masa perkuliahan ini.

Penulis berharap semoga dalam penyusunan ksripsi ini dapat berguna bagi penulis, pembaca dan instansi yang bersangkutan. Dan penulis berharap dapat menyelesaikan ksripsi ini tepat waktu.

Medan, Maret 2021

Linda Aulia  
1515100010

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah.....	3
1.3 Perumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Definisi Niat ( <i>Theory Planned of Behaviour</i> ) .....	8
2.1.2 Definisi Pajak .....	9
2.1.3 Fungsi Pajak. ....	10
2.1.4 Jenis Pajak .....	10
2.1.5 Sistem Pemungutan Pajak .....	11
2.1.6 Pajak Bumi dan Bangunan .....	12
2.1.7 Asas Pajak Bumi dan Bangunan.....	13
2.1.8 Objek Pajak Bumi dan Bangunan.....	13
2.1.9 Objek Pajak Tidak Kena Pajak.....	14
2.1.10 Subjek Pajak dan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.....	15
2.1.11 Tarif Pajak dan Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan	16
2.2 Penelitian Terdahulu .....	17
2.3 Kerangka Konseptual .....	20
2.4 Hipotesis Penelitian.....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Penelitian .....	24

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	25
3.4 Populasi dan Sampel .....	30
3.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.7 Teknik Analisis Data .....	33
3.7.1 Pengujian Kualitas Data .....	33
a. Uji Validitas .....	33
b. Uji Reabilitas .....	33
3.7.2 Statistik Deskriptif.....	34
a. Rata-Rata Hitung ( <i>Mean</i> ).....	34
b. Standar Deviasi .....	35
3.7.3 Uji Asumsi Klasik .....	35
a. Uji Normalitas.....	35
b. Uji Multikolonieritas .....	36
c. Uji Autokorelasi .....	37
d. Uji Heteroskedastisitas .....	37
3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	38
3.7.5 Pengujian Hipotesis .....	38
a. Uji Signifikan Parsial (t) .....	38
b. Uji Signifikan Simultan (F) .....	39
c. Koefisien Determinasi .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	41
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	41
4.1.2 Hasil Analisis Data.....	47
4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian.....	50
4.1.4 Uji Instrumen Penelitian .....	59
4.1.5 Uji Asumsi Klasik.....	62
4.1.6 Uji Regresi Linier Berganda .....	66
4.1.7 Uji Hipotesis .....	68
4.2 Pembahasan.....	71
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	74
5.2 Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Daftar Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan..... 1
Tabel 2.1	Mapping Penelitian Sebelumnya ..... 17
Tabel 3.1	Skedul Proses Penelitian..... 24
Tabel 3.3	Operasionalisasi Variabel..... 28
Tabel 3.3	Skala Likert ..... 32
Tabel 4.1	Tingkat Pengembalian Kuisioner ..... 47
Tabel 4.2	Jenis Kelamin Responden..... 48
Tabel 4.3	Umur Responden ..... 48
Tabel 4.4	Status Responden..... 49
Tabel 4.5	Penghasilan Responden ..... 49
Tabel 4.6	Pendidian Terakhir Responden..... 49
Tabel 4.7	Pekerjaan Responden..... 50
Tabel 4.8	Penilaian Responden Terhadap Variabel X <sub>1</sub> ..... 51
Tabel 4.9	Penilaian Responden Terhadap Variabel X <sub>2</sub> ..... 53
Tabel 4.10	Penilaian Responden Terhadap Variabel X <sub>3</sub> ..... 55
Tabel 4.11	Penilaian Responden Terhadap Variabel Y ..... 57
Tabel 4.12	Hasil Pengujian Validitas ..... 60
Tabel 4.13	Hasil Pengujian Reabilitas..... 61
Tabel 4.14	Hasil Pengujian <i>Kolmogrov Smirnov</i> ( K-S ) ..... 62
Tabel 4.15	Hasil Pengujian Multikolinieritas ..... 65
Tabel 4.16	Hasil Uji Regresi Linier Berganda ..... 67
Tabel 4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi ..... 68



Tabel 4.18	Hasil Uji Parsial ( Uji t ).....	69
Tabel 4.19	Uji Simultan.....	71

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	22
Gambar 4.1 Lambang Kabupaten Langkat.....	46
Gambar 4.2 Histogram .....	63
Gambar 4.3 Normal P P'Plot.....	64
Gambar 4.4 Uji Heterokedasitas .....	6

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan salah satu pajak pusat yang dialihkan menjadi pajak daerah berdasarkan Peraturan Daerah Langkat Nomor 4 Tahun 2012 Ayat 20. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak yang dipungut atas tanah dan bangunan karena adanya keuntungan dan/atau kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang atau badan yang mempunyai suatu hak atasnya atau memperoleh manfaat daripadanya .

Wajib Pajak Bumi dan Bangunan adalah orang pribadi atau badan yang memiliki hak dan/atau memperoleh manfaat. Salah satu wilayah yang menjalankan pajak bumi dan bangunan ialah kelurahan Pematang Cengal Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Berikut ini adalah target dan realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan di kelurahan Pematang Cengal Kecamatan Tanjung Pura.

Tabel 1.1  
Daftar Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kelurahan Pematang Cengal Kecamatan Tanjung Pura

Tahun 2015			Tahun 2016		
Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Rp.50.000.000	Rp.27.478.430	54,96	Rp.66.000.000	Rp.41.951.909	63,56

Sumber : Badan Pusat Statistik Langkat ([langkatkab.bps.go.id](http://langkatkab.bps.go.id))

Berdasarkan data penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sektor perdesaan Pematang Cengal pada tahun 2015 realisasi penerimaan sebesar 54,96% dari target dan pada tahun 2016 realisasi penerimaan sebesar 63,56% dari target,

realisasi penerimaan naik sebesar 8,60% namun kenaikan realisasi penerimaan tersebut tidak terealisasi sempurna terhadap target Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) yang diberikan oleh Badan Pendapatan Daerah Langkat.

Berdasarkan data penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada tahun 2015 dan tahun 2016 Kelurahan Pematang Cengal 2 tahun berturut-turut tidak mencapai realisasi target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan, potensi penerimaan yang masih belum memenuhi dalam kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Rendahnya tingkat pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya ialah tingkat kepatuhan, pengetahuan, dan kesadaran wajib pajak tentang Pajak Bumi dan Bangunan. Pemerintah daerah Langkat melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan mulai dari memberikan arahan dan sosialisasi pengetahuan tentang pajak kepada masyarakat, dengan dilakukan hal ini diharapkan masyarakat dapat mengerti dan paham akan manfaat membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Medan Bisnis-Langkat, 2013).

Untuk memaksimalkan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan Pemerintah Daerah Langkat bekerja sama dengan PT. Bank Sumut yang telah menyiapkan mobil kas keliling untuk menjangkau kecamatan-kecamatan dan daerah-daerah terpencil guna menjemput pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, dengan dilakukan hal seperti ini Pemerintah berharap dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan (Medan Bisnis-Langkat, 2017).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kepatuhan, Pengetahuan, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Orang Pribadi Studi Kasus Pada Kelurahan Pematang Cengal Kecamatan Tanjung Pura”.

## **1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya terdapat beberapa yang menjadi pokok penelitian. Terdapat Identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan yang rendah jika dilihat dari realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di kelurahan Pematang Cengal.
- b. Tingkat Pengetahuan wajib pajak tentang Pajak Bumi dan Bangunan yang rendah karena belum maksimal arahan dan sosialisasi pemerintah kepada Wajib Pajak di kelurahan Pematang Cengal.
- c. Tingkat Kesadaran wajib pajak yang rendah karena wajib pajak belum menyadari adanya kewajiban untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan sektor perdesaan dan perkotaan di kelurahan Pematang Cengal.
- d. Tingkat Kemauan Wajib Pajak yang rendah karena masyarakat belum mengetahui akan manfaat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di kelurahan Pematang Cengal.

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah agar tetap terfokus pada pokok permasalahan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan demikian, maka penulis membatasi masalah hanya pada “Tingkat kepatuhan, pengetahuan, dan kesadaran masyarakat terhadap kemauan membayar pajak bumi dan bangunan orang pribadi di kelurahan pematang cengal”.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Batasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa yang menjadi pokok permasalahan yaitu :

- a. Apakah tingkat kepatuhan berpengaruh secara parsial terhadap kemauan membayar pajak bumi dan bangunan di kelurahan pematang cengal ?
- b. Apakah Tingkat pengetahuan perpajakan berpengaruh secara parsial terhadap kemauan membayar pajak bumi dan bangunan di kelurahan pematang cengal ?
- c. Apakah Tingkat kesadaran masyarakat berpengaruh secara parsial terhadap kemauan membayar pajak bumi dan bangunan di kelurahan pematang cengal ?
- d. Apakah tingkat kepatuhan, pengetahuan, dan kesadaran masyarakat berpengaruh simultan terhadap kemauan membayar pajak bumi dan bangunan di kelurahan pematang cengal ?

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kepatuhan terhadap kemauan membayar pajak bumi dan bangunan di kelurahan pematang cengal
- b. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan terhadap kemauan membayar pajak bumi dan bangunan di kelurahan pematang cengal
- c. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kesadaran masyarakat terhadap kemauan membayar pajak bumi dan bangunan di kelurahan pematang cengal”.
- d. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kepatuhan, pengetahuan dan kesadaran terhadap kemauan membayar pajak bumi dan bangunan di kelurahan pematang cengal.

### **b. Manfaat Penelitian**

- a. Penelitian ini mencoba memberikan bukti mengenai pengaruh tingkat kepatuhan, pengetahuan, dan kesadaran masyarakat terhadap kemampuan membayar pajak bumi dan bangunan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kajian dibidang perpajakan.
- c. Dapat digunakan sebagai masukan bagi Badan Pendapatan Daerah Langkat dalam rangka meningkatkan penerimaan Pajak bumi dan Bangunan.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dibidang perpajakan.

### 1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Banyu Ageng Wahyu Utomo, (2011), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta “Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan”. Sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh Tingkat kepatuhan, Pengetahuan, dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kemampuan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Orang Pribadi di Kelurahan Pematang Cengal Kecamatan Tanjung Pura”. Perbedaan penelitian ini terletak pada :

1. Variabel Penelitian : penelitian terdahulu menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu “Pengaruh sikap ( $X_1$ ), Kesadaran Wajib Pajak ( $X_2$ ), dan Pengetahuan Perpajakan ( $X_3$ ) serta 1 (satu) variabel terikat yaitu Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan ( $Y$ )”. Sedangkan penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu “Tingkat Kepatuhan ( $X_1$ ), Tingkat Pengetahuan ( $X_2$ ), Tingkat Kesadaran ( $X_3$ ) serta 1 (satu) variabel terikat yaitu Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan ( $Y$ )”.
2. Wilayah Penelitian : wilayah penelitian terdahulu di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. Sedangkan wilayah penelitian penelitian ini di Kelurahan Pematang Cengal Kecamatan Tanjung Pura.
3. Waktu penelitian : Penelitian terdahulu dilakukan tahun 2011. Sedangkan waktu penelitian ini di tahun 2020.



Perbedaan variabel penelitian, wilayah penelitian, dan waktu penelitian menjadikan perbedaan yang membuat keaslian penelitian ini dapat terjamin dengan baik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Definisi Niat**

Menurut KBBI, niat adalah keinginan seseorang dari hati untuk melakukan kegiatan. Dalam teori *Theory of Planned Behaviour* dijelaskan bahwa perilaku patuh ataupun ketidakpatuhan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak dapat dilakukan jika terdapat kemauan serta niat yang mendasarinya. Sedangkan menurut ( Wahyuni, Sulindawati, dan Yasa, 2017 ) niat yang berkaitan dengan pajak adalah keinginan wajib pajak melakukan perilaku antara patuh dan tidak patuh sebagai wajib pajak. Faktor yang mempengaruhi niat seseorang dalam berperilaku adalah sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku.

a. Sikap

Sikap adalah reaksi dari perasaan seseorang, sikap terbentuk karena adanya keyakinan terhadap hasil perilaku dan evaluasi hasil perilaku ( Hidayat dan Nugroho, 2010 ). Sikap wajib pajak yakni perasaan keyakinan wajib pajak itu sendiri terhadap kemauan membayar pajak.

b. Norma Subjektif

Norma subjektif adalah pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang dapat mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan tindakan yang masih jadi pertimbangan ( Suryani, 2017 ).

c. Kontrol perilaku

Kontrol perilaku merupakan persepsi individu mengenai kekuatan kendali yang dimiliki saat berperilaku ( Hidayat dan Nugroho, 2010 ). Kontrol

perilaku terbentuk karena adanya keyakinan yang menghambat dan banyaknya pendukung untuk melakukan tindakan, cenderung berpendapat bahwa mudah melakukan perilaku tersebut, kontrol perilaku dapat berpengaruh secara langsung dan tidak langsung, pengaruh secara langsung jika terjadi diluar kehendak seseorang dan sebaliknya jika pengaruh secara tidak langsung jika terjadi secara terencana (Ajzen, 2011).

### **2.1.2 Definisi Pajak**

Menurut Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 ayat (1) pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada negara yang terhutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Ada beberapa definisi pajak oleh beberapa para ahli yaitu :

- a. Menurut Rochmat Soemitro dalam bukunya Mardiasmo (2010:1), Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (Kontra Prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.
- b. Menurut P.J.A Adriani dalam Waluyo (2011: 2), Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terhutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjukkan, yang gunanya adalah

membiyai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintahan.

Dari beberapa definisi diatas, maka penulis menyimpulkan Pajak adalah iuran yang wajib dibayar kepada negara yang sifat nya memaksa tanpa mendapatkan imbalan secara langsung untuk kepentingan umum dan kesejahteraan rakyat.

### **2.1.3 Fungsi Pajak**

Menurut Waluyo (2011: 2) beberapa fungsi pajak adalah sebagai berikut :

#### 1. Fungsi Penerimaan (*Budgetair*)

Pajak berfungsi sebagai sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan, pengeluaran-pengeluaran pemerintah. Sebagai contoh : dimasukkannya pajak dalam APBN sebagai penerimaan dalam negeri.

#### 2. Fungsi mengatur (*Reguler*)

Fungsi mengatur adalah alat untuk melaksanakan kebijakan pemerintah dala bidang sosial dan ekonomi. Contohnya adalah pengenaan pajak yang lebih tinggi kepada barang mewah dan minuman keras.

### **2.1.4 Jenis Pajak**

Jenis-jenis pajak menurut Siti Resmi ( 2017:7 ) adalah

- a. Pajak pusat adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara pada umum nya.

Contoh : Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dll.

- b. Pajak Daerah adalah pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah baik daerah tingkat I (pajak provinsi) maupun daerah tingkat II (pajak kabupaten/kota) dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah masing-masing. Pajak provinsi meliputi Pajak Kendaraan Bermotor, dan kendaraan di atas air, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Kendaraan diatas air, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, serta Pajak Pengambilan Badan Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan. Dan Pajak Kabupaten/Kota meliputi Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C, serta Pajak Parkir.

### **2.1.5 Sistem Pemungutan Pajak**

Menurut Mardiasmo ( 2017:2 ), dalam memungut pajak ada beberapa sistem pemungutan yaitu :

*a. Official Assesment System*

Adalah sistem pemungutan pajak yang memberi kewenangan aparatur perpajakan untuk menentukan sendiri jumlah pajak yang terhutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Dalam sistem ini inisiatif serta kegiatan menghitung dan memungut pajak sepenuhnya berada ditangan para aparatur perpajakan.

*b. Self Assesment System*

Adalah sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada Wajib Pajak dalam menentukan sendiri jumlah pajak yang terhutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Dalam sistem ini, inisiatif serta kegiatan sepenuhnya ditangan

para Wajib Pajak. Oleh karena itu Wajib Pajak diberi kepercayaan untuk menghitung sendiri pajak yang terhutang, memperhitungkan sendiri pajak yang terhutang, dan memepertanggungjawabkan sendiri pajak yang terhutang.

*c. With Holding system*

Adalah sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga yang ditunjuk untuk menentukan besarnya pajak yang terhutang oleh Wajib Pajak sesuai dengan peraturan Perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Dalam sistem ini inisiatif untuk memotong dan emungut pajak, menyeter, dan memepertanggungjawabkan melalui sarana perpajakan yang tersedia.

### **2.1.6 Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan**

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 4 Tahun 2012 Pasal 1 ayat (20) Pajak Bumi dan Bangunan adalah Pajak atas Bumi dan / atau yang dipungut atas pemilikan/penguasaan dan / atau pemanfaatan Bumi dan / atau Bangunan oleh orang pribadi atau Badan. Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 4 Tahun 2012 pasal 1 ayat (21) Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan adalah objek pajak bumi dan bangunan yang berada dalam suatu wilayah yang memiliki diri-ciri perdesaan, seperti : sawah, ladang, empang tradisional dan lain-lain. Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 4 Tahun 2012 pasal 1 ayat (22) Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perkotaan adalah objek pajak bumi dan bangunan dalam satu wilayah yang memiliki ciri-ciri perkotaan, seperti :

Pemukiman penduduk yang memiliki fasilitas perkotaan, real estate, kompleks perkotaan, industri perdagangan dan lain-lain.

Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 4 Tahun 2012 pasal 1 ayat (23) Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perdesaan dan Perkotaan yang disebut PBB-P2 adalah objek pajak bumi dan bangunan yang meliputi kawasan pertanian, perladangan, perumahan, perkantoran, industri serta objek khusus perkotaan kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan.

Pada Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Pasal 1 ayat 10, Bumi adalah permukaan bumi yang meliputi tanah dan perairan pedalaman (termasuk rawa-rawa, tambak, perairan) serta laut wilayah Kabupaten. Sedangkan Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan / atau perairan.

### **2.1.7 Asas Pajak Bumi dan Bangunan**

Menurut Mardiasmo (2011: 311), asas-asas Pajak Bumi dan Bangunan antara lain memberikan kemudahan dan kesederhanaan, adanya kepastian hukum, mudah mengerti dan adil, menghindari pajak berganda.

### **2.1.8 Objek Pajak Bumi dan Bangunan**

Menurut Darwin ( 2013:8 ) yang menjadi objek Pajak Bumi dan Bangunan adalah permukaan serta tubuh bumi dibawahnya dan konstruksi teknis yang ditanamkan atay melekat pada tanah maupun perairan.

Sedangkan menurut Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 4 Tahun 2012 pasal 2 ayat (2) Objek Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan adalah Bumi dan/ atau Bangunan yang di miliki, dikuasai, dan / atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan. Termasuk dalam pengertian Bangunan adalah :

- a. Jalan lingkungan yang terletak dalam satu kompleks bangunan seperti hotel, pabrik, dan emplasemennya, yang merupakan satu kesatuan den kompleks Bangunan terdekat.
- b. Jalan tol.
- c. Kolam renang.
- d. Padar mewah.
- e. Tempat olahraga.
- f. Galangan kapal, dermaga.
- g. Taman mewah
- h. Tempat penampungan / kilang minyak, air dan gas, pipa minyak dan
- i. Menara.

### **2.1.9 Objek Pajak Yang Tidak Kena Pajak**

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 4 Tahun 2012 pasal 2 ayat (4), Objek Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perdesaan dan Perkotaan adalah objek pajak yang :

- a. Digunakan oleh Pemerintah dan Daerah untuk penyelenggaraan Pemerintahan.



- b. Digunakan semata-mata untuk melayani kepentingan umum di bidang ibadah, sosial, kesehatan, pendidikan dan kebudayaan nasional, yang dimaksudkan tidak untuk memperoleh keuntungan.
- c. Digunakan untuk kuburan, peninggalan purbakala, atau sejenis dengan itu
- d. Merupakan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan wisata, taman nasional, tanah penggembalaan yang dikuasai oleh desa, dan tanah negara yang belum dibebani suatu hak.
- e. Digunakan oleh perwakilan diplomatik dan konsultan berdasarkan asas perlakuan timbal balik.
- f. Digunakan oleh badan atau perwakilan lembaga internasional yang ditetapkan dengan Peraturan Menteri Keuangan.

#### **2.1.10 Subjek Pajak dan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan**

Menurut Mardiasmo ( 2016 : 163 ) subjek Pajak dan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan adalah :

- a. Yang meliputi subjek pajak adalah orang atau badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas bumi, dan / atau memperoleh manfaat atas bumi, dan / atau memiliki, menguasai, dan / atau memperoleh manfaat atas bangunan. Dengan demikian tanda pembayaran / pelunasan pajak buka merupakan bukti kepemilikan hak.
- b. Subjek pajak sebagaimana dimaksud dalam nomor 1 yang dikenakan membayar pajak menjadi Wajib Pajak.

- c. Dalam hal atas suatu objek belum jelas diketahui wajib pajaknya, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan subjek pajak sebagaimana dimaksud dalam nomor 1 sebagai Wajib Pajak.
- d. Subjek pajak yang ditetapkan sebagaimana dimaksud dalam nomor 3 dapat memberikan keterangan secara tertulis kepada Direktur Jenderal Pajak bahwa ia bukan Wajib Pajak terhadap objek pajak yang dimaksud.
- e. Bila keterangan yang diajukan oleh Wajib Pajak dalam nomor 4 disetujui, maka Direktorat Jenderal Pajak membatalkan penetapan sebagai Wajib Pajak sebagaimana dalam nomor 3 dalam jangka waktu 1 (satu) bulan sejak diterimanya surat keterangan yang dimaksud.
- f. Bila keterangan yang diajukan itu tidak disetujui, maka Direktur Jenderal Pajak mengeluarkan surat keputusan penolakan dengan disertai alasan-alasannya.
- g. Apabila setelah jangka waktu 1 (satu) bulan sejak tanggal diterimanya keterangan sebagaimana dalam nomor 4 Direktur Jenderal Pajak tidak memberi keputusan, maka keterangan yang diajukan dianggap disetujui.

#### **2.1.11 Tarif Pajak dan Dasar Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 4 Tahun 2012 pasal 4 ayat (1) adalah dasar Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan adalah NJOP, pasal 4 ayat (2) besarnya NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan setiap 3 (tiga) tahun, kecuali untuk objek pajak tertentu dapat ditetapkan setiap tahun sesuai dengan perkembangan wilayahnya. Pasal 4

ayat (3) penetapan NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan oleh Bupati.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 4 Tahun 2012 pasal 5 ayat (1) Nilai Jual Objek Pajak Tidak kena pajak Rp. 10.000.000-, (sepuluh juta rupiah). Tarif pajak berdasarkan Peraturan Daerah Langkat Nomor 4 Tahun 2012 pasal 6 ayat (1) Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan di bawah Rp. 1.000.000.000-, (satu milyar rupiah) tarifnya ditetapkan sebesar 0,1% (nol koma satu persen). Pada pasal 6 ayat (2) Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan di atas Rp. 1.000.000.000-, (satu milyar rupiah) tarifnya ditetapkan sebesar 0,2% (nol koma 2 persen).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan “tingkat kepatuhan, pengetahuan, dan kesadaran masyarakat dan kemampuan dalam membayar pajak bumi dan bangunan telah dilakukan”.

Tabel 2.1 Mapping Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti	Variabel Peneliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Soni Anggraini Rahayu (2018)	Variabel independen : Sanksi( $X_1$ ), Kualitas Pelayanan ( $X_2$ ), dan Sosialisasi ( $X_3$ ) Variabel dependen : Kepatuhan Membayar pajak Bumi dan	1. Peraturan Perpajakan 2. Kebijakan Pajak 3. Administrasi Pajak	Simple Random Sampling	Sank, Kualitas Pelayanan, dan Sosialisasi berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

		Bangunan (Y)			
2	Rahman A (2018 )	Variabel Independen : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak ( $X_1$ ), Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ), dan Pendapatan ( $X_3$ ) Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Y)	1. Pengetahuan tentang Perpajakan 2. Manfaat Membayar Pajak 3. Penghasilan	Regresi Linier Berganda	Kesadaran wajib pajak, Tingkat Pendidikan dan Pendapatan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan
3	Yuni Setyowati (2017)	Variabel Independen : Pengetahuan Perpajakan ( $X_1$ ), Sanksi Pajak ( $X_2$ ), dan Kesadaran Wajib Pajak ( $X_3$ ) Variabel dependen : Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Y)	1. Pengetahuan tentang Perpajakan 2. Sanksi Perpajakan 3. Manfaat Membayar pajak	Simple Random Sampling	Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan
4	Siti Salmah (2018)	Variabel Independen : Pengetahuan ( $X_1$ ) dan Kesadaran Wajib Pajak ( $X_2$ ) Variabel	1. Pengetahuan Perpajakan 2. Manfaat pajak 3. Sanksi pajak	Simple Random Sampling	Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan

		dependen : Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Y)			Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan
5	Apriani Purnama sari, Sukirman dan Umi Pratiwi (2016)	Variabel Independen : Pemahaman Sanksi Perpajakan ( $X_1$ ), Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah ( $X_2$ ), Hukum serta Nasionalisme ( $X_3$ ) Variabel dependen : Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Y)	1. Pemahaman akan pengetahuan Perpajakan 2. Peraturan perundang- undangan tetang pajak 3. Sanksi Pajak 4. Manfaat Pajak	Convenience Sampling	Pemahaman Sanksi Perpajakan, Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah, Hukum serta Nasionalisme Berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan
9	Septi Wuri Handayani (2014)	Kesadaran Membayar Pajak ( $X_1$ ), Pengetahuan dan Pemahaman Membayar Pajak ( $X_2$ ), Persepsi Yang Baik Atas Efektifitas Sistem Perpajakan ( $X_3$ ), Tingkat Kepercayaan	1. Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Sanksi Pajak 2. Pengetahuan dan Pemahaman tentang PTKP, PKP dan Tarif Pajak 3. Sosialisasi Perpajakan 4. Peraturan Perpajakan	Regresi Linier Berganda	Kesadaran Membayar Pajak ( $X_1$ ), Pengetahuan dan Pemahaman Membayar Pajak, Persepsi Yang Baik Atas Efektifitas Sistem Perpajakan, Tingkat Kepercayaan Sistem

		SISTEM Pemerintahan dan Hukum ( $X_4$ ), Kemauan Membayar Pajak (Y)			Pemerintahan dan Hukum Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Kemauan Membayar Pajak Orang Pribadi
10	Weny Putri (2019)	Pengaruh Penyesuaian Nilai Jual Objek Pajak (X) Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi Tarif Pajak</li> <li>2. Sanksi pajak</li> <li>3. Motivasi tentang pajak</li> </ol>	Convenience Sampling	Pengaruh penyesuaian Nilai Jual Objek Pajak Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Sumber : Penulis (2020)

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan dasar teori yang telah melalui sintesa teori berdasarkan fakta, observasi serta telaah kepustakaan. Oleh karena itu akan memuat hubungan atau pengaruh dan koperatif antara variabel yang terlibat dalam penelitian yang sedang dilakukan berdasarkan teori pendukung, dalil atau konsep dasar penelitian. Kerangka konseptual dapat disajikan dalam bentuk bagan, deskripsi kualitatif, dan atau gabungan keduanya. Kerangka pemikiran adalah model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seorang menyusun teori atau menggabungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah. Kerangka pemikiran merupakan fondasi dimana seluruh proyek penelitian didasarkan.

Pada uraian atau teori-teori dari latar belakang masalah diatas maka berikut kerangka konseptual dari penelitian yang dilakukan yaitu :

### 1. Hubungan Tingkat Kepatuhan Terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Menurut Muliari dan Setiawan (2011:5) Tingkat Kepatuhan adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan perpajakannya. Wajib pajak yang patuh adalah wajib pajak yang taat memenuhi serta melaksanakan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan ( Rahayu, 2010:38). Hal ini dapat dikatakan kepatuhan karena paksaan karena harus melaksanakan perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Menurut Nurmantu (dalam Widodo, 2010:68) kepatuhan yang dipaksakan adalah kepatuhan Wajib Pajak karena keterpaksaan atau dorongan hal lain, seperti terpaksa karna takut sanksi yang berat sesuai dengan peraturan perundang-undangan sehingga Wajib Pajak akan mau membayar pajak bumi dan bangunan.

### 2. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

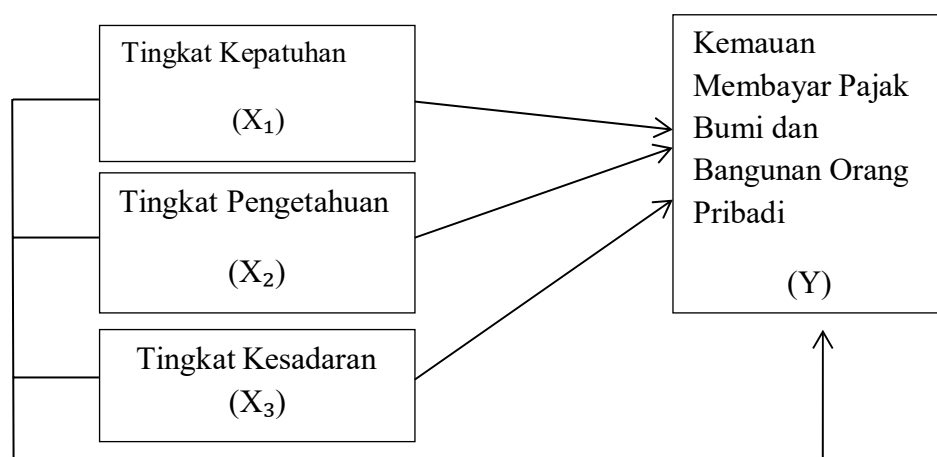
Menurut Widayati dan Nurlis, (2010) bahwa pengetahuan tentang perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak bumi dan bangunan. Pemahaman dan pengetahuan tentang perpajakan akan meningkatkan emauan Wajb Pajak untuk mrmbayar pajak karena Wajib Pajak yang sudah mahami

perpajakan kebanyakan berpikir lebih baik membayar pajak daripada terkena sanksi pajak.

### 3. Hubungan Tingkat Kesadaran Terhadap Kemampuan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Kesadaran merupakan unsur dalam diri manusia dalam memahami realita dan bagaimana cara bertindak atau menyikapi terhadap realitas. Kesadaran yang dimiliki oleh manusia kesadaran dalam diri sendiri, akan diri sesama, masa silam, dan kemungkinan masa depannya ( Widayati dan Nurlis, 2010). Sehingga kesadaran yang tinggi itu sendiri muncul tidak lain berasal dari motivasi untuk membayar pajak, jika kesadaran wajib pajak tinggi maka kemauan untuk membayar pajak pun akan tinggi dan pendapatan negara dari pajak akan meningkat

Dari uraian diatas maka kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual



## 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teoritis, hasil penelitian terdahulu, serta kerangka konseptual tentang pengaruh tingkat kepatuhan, pengetahuan, dan kesadaran wajib pajak terhadap kemauan membayar pajak orang pribadi, maka dapat dikembangkan hipotesis dengan penjelasan sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Tingkat kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kemauan membayar pajak bumi dan bangunan orang pribadi di kelurahan pematang cengal.

H<sub>2</sub> : Tingkat Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kemauan membayar pajak bumi dan bangunan orang pribadi di kelurahan pematang cengal.

H<sub>3</sub> : Tingkat kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak bumi dan bangunan orang pribadi di kelurahan pematang cengal.

H<sub>4</sub> : Tingkat Kepatuhan, Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Orang Pribadi pada Kelurahan Pematang Cengal.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2013:11).

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang digunakan untuk meneliti secara alamiah yang mengumpulkan data secara triangulasi (gabungan) untuk mendapatkan data yang sebenarnya (Sugiyono, 2013:1).

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat adalah lokasi dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pematang Cengal Kecamatan Tanjung Pura Langkat. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli 2019 sampai dengan selesai.

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2019												Tahun 2020											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Judul Pendahuluan																								
2	Penyusunan Proposal																								
3	Perbaikan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								

5	Pengelolaan data dan penyusunan skripsi																		
6	Bimbingan Skripsi																		
7	Sidang Meja Hijau																		

Sumber : Penulis (2020)

### 3.3 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Penelitian

#### 3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah salah satu cara untuk menemukan dan mengukur variabel-variabel tersebut dengan merumuskan secara singkat dan jelas serta tidak menimbulkan berbagai tafsiran.

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang diteliti. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu : variabel bebas pertama Tingkat kepatuhan (X1), variabel bebas kedua Tingkat Pengetahuan (X2), variabel ketiga Tingkat kesadaran (X3) dan satu variabel terikat Kemauan membayar Pajak Bumi dan bangunan (Y).

##### a. Definisi Tingkat Kepatuhan

Menurut Siti Resmi (2010:19) Kepatuhan adalah keadaan yang memenuhi kewajiban perpajakan dan melaksanakan perpajakannya, bertanggung jawab menetapkan sendiri kewajiban perpajakan secara akurat dan tepat waktu. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak adalah perilaku seseorang atau wajib pajak untuk melakukan kewajiban perpajakan dan hak nya secara akurat dan tepat waktu.

Menurut Siti Kurnia (2010:139), indikator kepatuhan adalah 2 yaitu :

- 1) Wajib pajak yang mengisi dengan jujur, lengkap dan benar Surat Pemberitahuan (SPT) sesuai dengan ketentuan.
- 2) Menyampaikan SPT ke KPP sebelum batas waktu terakhir.

**b. Definisi Tingkat Pengetahuan**

Menurut Carolina Pengetahuan adalah informasi yang terkait dengan perpajakan yang dapat digunakan oleh wajib pajak sebagai dasar untuk melakukan tindakan, keputusan dan untuk menempuh strategi tertentu untuk melaksanakan hak dan kewajiban dalam perpajakan.

Ada beberapa indikator Tingkat pengetahuan menurut Widayati (2010) yaitu :

- 1) Kepemilikan NPWP.
- 2) Pemahaman tentang hak dan kewajiban perpajakan.
- 3) Pemahaman dasar perpajakan
- 4) Pemahaman *self assesment system*.
- 5) Pemahaman sanksi pajak
- 6) Pemahaman PTKP, PKP, dan tarif pajak.
- 7) Pemahaman peraturan pajak melalui sosialisasi.

**c. Definisi Tingkat kesadaran**

Menurut Siahaan (2010) kesadaran adalah suatu sikap moral yang memberikan sebuah kontribusi kepada negara untuk menunjang pembangunan negara dan mentaati peraturan yang telah ditetapkan dan dapat dipaksakan kepada Wajib Pajak. Wajib pajak mau membayar pajak karena merasa tidak dirugikan dari pemungutan pajak yang dilakukan,

kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara. Wajib pajak mau membayar pajak karena memahami bahwa penundaan pembayaran pajak pengurangan beban pajak berdampak pada kurangnya sumber daya finansial yang dapat mengakibatkan terhambatnya pembangunan negara. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak maka wajib pajak akan dapat menentukan perilakunya dengan lebih baik dan sesuai dengan ketentuan perpajakan.

Menurut Siti (2010) indikator kesadaran terbagi menjadi 4 yaitu :

- 1) Kesadaran akan fungsi pajak
- 2) Kesadaran untuk membayar pajak tanpa paksaan
- 3) Kesadaran akan manfaat pajak yang dibayarkan
- 4) Kesadaran bahwa pajak di atur oleh undang-undang

**d. Definisi Kemauan Membayar Pajak Bumi dan bangunan**

Dalam penelitian Rusma Wulan Sari ( 2014) Kemauan membayar pajak bumi dan bangunan adalah seseorang yang rela membiayai penegeluaran umum Negara (yang ditetapkan peraturan perundang-undangan perpajakan) dengan tidak mendapat imbalan secara langsung.

Menurut Widayati dan Nurlis ( 2010 ) kemauan membayar pajak bumi dan bangunan terdiri dari 5 indikator yaitu :

- 1) Konsultasi sebelum melakukan pembayaran
- 2) Dokumen yang diperlukan dalam pembayaran pajak
- 3) Informasi mengenai cara dan tempat pembayaran
- 4) Informasi mengenai batas waktu pembayaran pajak
- 5) Membuat alokasi dana untuk membayar pajak

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Deskripsi	Skala
1	Tingkat Kepatuhan (X <sub>1</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wajib pajak yang mengisi dengan jujur, lengkap dan benar Surat Pemberitahuan (SPT) sesuai dengan ketentuan.</li> <li>2. Menyampaikan SPT ke KPP sebelum batas waktu terakhir (Siti Kurnia, 2010:139)</li> </ol>	<p>Kepatuhan adalah keadaan yang memenuhi kewajiban perpajakan dan melaksanakan perpajakannya, bertanggung jawab menetapkan sendiri kewajiban perpajakan secara akurat dan tepat waktu (Siti Kurnia, 2010:19)</p>	Likert
2	Tingkat Pengetahuan (X <sub>2</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan NPWP.</li> <li>2. Pemahaman tentang hak dan kewajiban perpajakan.</li> <li>3. Pemahaman dasar perpajakan</li> <li>4. Pemahaman <i>self assesment system</i>.</li> <li>5. Pemahaman sanksi pajak</li> <li>6. Pemahaman PTKP, PKP, dan tarif pajak.</li> <li>7. Pemahaman peraturan pajak melalui sosialisasi.</li> </ol>	<p>Tingkat Pengetahuan adalah informasi yang terkait dengan perpajakan yang dapat digunakan oleh wajib pajak sebagai dasar untuk melakukan tindakan, keputusan dan untuk menempuh strategi tertentu untuk melaksanakan hak dan kewajiban dalam perpajakan.</p>	Likert
3	Tingkat Kesadaran (X <sub>3</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesadaran kan fungsi pajak.</li> <li>2. Kesadaran untuk membayar pajak tanpa paksaan.</li> <li>3. Kesadaran akan manfaat pajak yang dibayarkan.</li> </ol> <p>Kesadaran bahwa pajak di atur oleh</p>	<p>kesadaran adalah keadaan yang mendorong wajib pajak bersedia untuk membayar pajak. Kesadaran akan partisipasi dalam menunjang pembangunan negara dengan</p>	Likert

		undang-undang (Siti, 2010)	menyadari hal ini, wajib pajak mau membayar pajak karena merasa tidak dirugikan dari pemungutan pajak yang dilakukan, kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara (Tatiana dan Hari, 2010)	
5	Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsultasi sebelum melakukan pembayaran</li> <li>2. Dokumen yang diperlukan dalam pembayarann pajak</li> <li>3. Informasi mengenai cara dan tempat pembayaran</li> <li>4. Informasi mengenai batas waktu pembayran pajak</li> <li>5. Membuat alokasi dana untuk membayar pajak ( Vannesa dan Hari, 2010).</li> </ol>	Kemauan membayar pajak bumi dan bangunan adalah seseorang yang rela membiayai pengeeluaran umum Negara (yang ditetapkan peraturan perundang-undangan perpajakan) dengan tidak emndapat imbalan secara langsung (Rantung dan Adi, 2010).	Likert

Sumber : Penulis, 2020

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### d. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok orang atau elemen penelitian, dimana elemen tersebut merupakan unit terkecil yang merupakan sumber data yang diperlukan. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat atau orang pribadi yang telah ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang telah ditentukan sebagai objek pajak yang berjumlah 400 populasi.

#### e. Sampel

Sampel adalah sebagian unsur dari populasi yang dianggap mewakili karakteristik penelitian, pengambilan sampel harus diperhitungkan dengan benar, sehingga dapat memperoleh sampel yang benar-benar mewakili gambaran populasi sebenarnya.

Dalam penelitian ini peneliti mempersempit populasi yaitu dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan teknik slovin. Adapun peneliti menggunakan rumus slovin karena penarikan sampel jumlahnya harus *representative* dan dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan yang sederhana.

Rumus slovin untuk menentukan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e<sup>2</sup> = Tolerir



Dalam penelitian ini tolerir atau presentasi kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Untuk mengetahui sampel penelitian dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{400}{1 + 400(10)^2}$$

$$n = \frac{400}{5}$$

$$n = 80$$

### 3.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian

#### a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan jenis data yang dibuat oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditangani. Penelitian yang langsung mengenai objek penelitian untuk memberikan dan menunjukkan kualitas objek penelitian yang dilakukan.

#### b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dengan penelitian langsung dari sumber pertama yaitu masyarakat yang sudah dikatakan sebagai wajib pajak yang berkewajiban melakukan perpajakan dikelurahan Pematang Cengal Kecamatan Tanjung Pura.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu cara yang sistematis dan objektif untuk memperoleh atau mengumpulkan keterangan-keterangan yang bersifat lisan

atau tulisan. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian yang melakukan pengamatan langsung ke lapangan atau tempat penelitian. Observasi akan dilakukan secara langsung kepada wajib pajak orang pribadi pada kelurahan Pematang cengal kecamatan Tanjung Pura, hal ini dilakukan secara selama 2 (dua) minggu.

#### 2. Kuisioner

Kuisioner merupakan teknik penelitian yang memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain sebagai responden untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan yang diberikan, hal ini akan dilakukan secara bertahap selama 2 (dua) minggu. Pada minggu pertama penyebaran kuisioner sebanyak 40 responden dan pada minggu kedua penyebaran kuisioner sebanyak 40 responden sehingga total responden sebanyak 80 responden.

Penelitian ini menggunakan skala likert yaitu dengan menekankan beberapa bentuk nilai diantaranya :

Tabel 3.2 Skala Likert

Skala Likert	Skor Untuk Pertanyaan atau Pernyataan
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Penulis, 2019

### 3.7 Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan salah satu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih muda dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif kualitatif, diharapkan akan mendapatkan hasil pengukuran yang akurat tentang respon yang diberikan, maka akan terbentuk angka yang dapat diperoleh dengan menggunakan metode sebagai berikut :

#### 3.7.1 Pengujian Kualitas Data

Sebelum data dianalisis dan di evaluasi, terlebih dahulu data tersebut diuji dengan :

##### a. Uji Validitas

Pengujian ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidak nya suatu kuisioner. Suatu kuisioner yang dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner/angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Untuk mengetahui apakah suatu item valid atau tidak maka dilakukan perbandingan antara koefisien  $r_{hitung}$  dengan koefisien. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti item valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti item tidak valid.

##### b. Uji Reabilitas

Pengujian dengan alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan suatu indikator dari variabel, suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011: 47).

Pengukuran reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* (pengukuran sekali saja). Disini pengukuran variabelnya dilakukan sekaligus dan

kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain untuk mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 (Ghozali, 2011:48).

### 3.7.2 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:206) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis statistik deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Dalam analisis ini dilakukan mengenai pembahasan bagaimana tingkat kepatuhan, pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kemauan membayar pajak bumi dan bangunan orang pribadi di kelurahan Pematang Cengal, dengan rumus sebagai berikut :

**a. Rata-rata hitung (*Mean*)**

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.

Rata-rata hitung (*mean*) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

$x$  = *Mean* (rata-rata)

$\sum x_i$  = Jumlah nilai  $x$  ke  $i$  sampai ke  $n$

$n$  = Jumlah sampel atau banyak data

### b. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik data individu ke *mean* atau rata-rata- nilai sampel, yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$s = \frac{\sqrt{\sum f_i (x_i - x)^2}}{(n - 1)}$$

Keterangan :

S = Simpang Baku

$x_i$  = Nilai X ke i sampai n

$x$  = Rata-rata nilai

$n$  = Jumlah sampel

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear Ordinary Least Square (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Adapun jenis-jenis asumsi klasik adalah sebagai berikut.

#### a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada 2 (dua) cara untuk mendeteksi apakah

residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau analisis statistik (Ghozali. 2011: 160).

#### **b. Uji Multikolonieritas**

Menurut Ghozali, (2011:105-106) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi sebagai berikut:

Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai toleransi dan lawannya, *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam arti sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1 / tolerance$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ . Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Misalnya nilai *tolerance*=0,10 sama dengan tingkat kolonieritas 0,95. Walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai *tolerance* dan VIF tetapi

masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel independen mana sajakah yang paling berkorelasi.

**c. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi beruntutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtun waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seseorang atau individu atau kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya (Ghozali, 2011).

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 139-143).

### 3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (*Multiple Linear Regression*). Untuk membuktikan hipotesis digunakan alat uji statistik regresi linier berganda, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien Regresi Variabel Tingkat Kepatuhan

$\beta_2$  : Koefisien Regresi Variabel Tingkat Pengetahuan

$\beta_3$  : Koefisien Regresi Variabel Kesadaran Wajib Pajak

$X_1$  : Tingkat Kepatuhan

$X_2$  : Tingkat Pengetahuan

$X_3$  : Kesadaran Wajib Pajak

e : Error

### 3.7.5 Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Parsial (t)

Uji Parsial (t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individu (*partial*) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat pengaruh 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan signifikan  $t_{hitung}$  dengan ketentuan :



Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika nilai signifikan  $t < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **b. Uji Simultan (F)**

Uji simultan (F) bertujuan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  . Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka  $H_A$  diterima.

Menggunakan signifikan level 0,05 atau  $\alpha = 5\%$ . Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_A$  diterima, yang berarti koefisien regresi signifikan. Ini berarti bahwa secara simultan ketiga variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

#### **c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu, (Ghozali, 2011:97). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati angka satu berarti variabel-variabel independen memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Pematang Cengal kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat yang beralamat di jalan Pasar Tengah dusun Paluh Merbau, Pematang Cengal, Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Sejarah singkat Kelurahan Pematang Cengal adalah salah satu kelurahan yang terletak di kota Tanjung pura Kabupaten Langkat.

Jarak antara kota Tanjung Pura dan Kota Medan sekitar 60 km dengan luas wilayah kelurahan Pematang Cengal adalah 27,92 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 13 dusun. Secara geografis kelurahan Pematang Cengal berada pada 03° 56' 04, 80" Lintang Utara, 98° 27' 13,80" Bujur Timur dan 4,8 m dari permukaan laut.

Pada masa pemerintahan kolonial Belanda, kelurahan Pematang Cengal yg merupakan kelurahan dari kecamatan Tanjung pura yang masih berstatus keresidenan dan kesultanan (kerajaan) yang di jabat oleh asisten residen Mr.Morey yang berkedudukan di Bindjai, dimana kekuasaan wilayah hanya sebagai pendampingi Sultan Langkat yang berkuasa sepenuhnya terhadap rakyat pribumi yang berkedudukan di Kecamatan tanjung Pura.

Pada masa itu terdiri dari 3 sultan yang berkuasa, yaitu ;

- 1). Sultan Al.Haj
- 2). Sultan Abdul Aziz berkedudukan di Tanjung Pura
- 3). Sultan Mahmud yang berkedudukan di Binjai

Pada masa itu sistem jenjang pemerintahan disebut Luhak yang didampingi pangeran dan di bawah luhak disebut kejuruan (Raja Kecil) yang didampingi Datuk di bawah Kejuruan disebut Distrik yang dipimpin oleh Kepala Distrik, secara berjenjang disebut Penghulu Balai (Raja Kecil Karo) dan Penghulu biasa untuk tingkat Desa. Kesultanan pada masa itu wilayah Tanjung Pura sistem jenjang pemerintahan disebut Distrik Langkat Hilir yang dikuasai oleh pangeran Tengku Jambak yang kemudian diganti oleh Pangeran Tengku Amir Hamzah yang berkedudukan di Tanjung Pura membawahi 2 (dua) Kejuruan dan 4 (empat) Distrik.

Pada sekitar tahun 1947 sampai dengan tahun 1949 terjadi Agresi Militer 1 (satu) dan 2 (dua), sehingga segi pemerintahan Kabupaten Langkat dibagi menjadi 2 (dua), yaitu :

- 1). Pemerintahan Negara Sumatera Timur berkedudukan di Binjai dan dipimpin oleh Wan Umaruddin.
- 2). Negara Kesatuan RI Langkat yang berkedudukan di Pangkalan Brandan dipimpin oleh Tengku Ubaidullah.

Pada Agresi Militer 1 (satu) pada 21 Juli 1947 hampir semua wilayah Langkat jatuh ketangan Belanda dan terakhir pada 4 Agustus 1947 kota Tanjung Pura diduduki oleh Belanda. Sehingga kesatuan untuk daerah Sumatera Timur menetapkan pejabat pimpinan pemerintahan seluruh kabupaten Langkat Bupati H.O.K Salamuddin. Dengan perkembangan selanjutnya pemerintahan membuat Undang-Undang Darurat Nomor 7 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten Kabupaten Dalam Lingkungan Sumatera Utara dengan membawahi 3 (tiga) wilayah Kewedanan dengan 15 (lima belas) kecamatan.

1). Kewedanan Hulu berkedudukan di Binjai dengan 6 (enam) kecamatan,

yaitu :

- a. Kecamatan Bahorok
- b. Kecamatan Salapian
- c. Kecamatan Selesai
- d. Kecamatan Kuala
- e. Kecamatan Sei Bingei
- f. Kecamatan Binjai

2). Kewedanan Langkat Hilir berkedudukan di Tanjung Pura dengan 5

(lima) Kecamatan, yaitu :

- a. Kecamatan Stabat
- b. Kecamatan Secanggang
- c. Kecamatan Hinai
- d. Kecamatan Padang Tualang
- e. Kecamatan Tanjung Pura

3). Kewedanan Teluk Hulu yang berkedudukan di Pangkalan Brandan

dengan 4 (empat) kecamatan, yaitu :

- a. Kecamatan Besitang
- b. Kecamatan Pangkalan Brandan
- c. Kecamatan Gebang
- e. Kecamatan Pangkalan Susu

Dengan keluarnya Undang-Undang Darurat Nomor 7 Tahun 1956 tentang Pembentukan Otonomi Kabupaten-Kabupaten Dalam Lingkungan Sumatera Utara maka sekaligus kecamatan lainnya yang berada di Kabupaten Langkat, salah satu

nya ialah Kecamatan Tanjung Pura mempunyai 16 (enam belas) Desa dan pada tahun 1980 Desa Pekan Tanjung Pura statusnya berubah menjadi kelurahan Pekan Tanjung Pura. Dan selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 11 Tahun 2003 Desa Pantai cermin di mekarkan menjadi 3 (tiga) desa dan kemudian berdasarkan Peraturan daerah Tahun 2006 Desa Pematang cengal di mekarkan menjadi 2 (dua) desa. Dengan demikian sampai saat ini jumlah desa / kelurahan di Kecamatan tanjung Pura terdiri dari (19 sembilan belas) desa / kelurahan, yaitu :

- a. Kelurahan Pekan Tanjung Pura
- b. Desa Serapuh Asli
- c. Desa Pematang Tengah
- d. Desa Paya Perupuk
- e. Desa Pekubuan
- f. Desa Teluk Bakung
- g. Desa Baja Kuning
- h. Desa Pematang Serai
- i. Desa Pulau Banyak
- j. Desa Lalang
- k. Desa Pantai Cermin
- l. Desa Pematang Cengal
- m. Desa Pematang Cengal Barat
- n. Desa Bubun
- o. Desa Tapak Kuda
- p. Desa Kuala Langkat

- q. Desa Kuala Serapuh
- r. Desa Karya Maju
- s. Desa Suka Maju

Berdasarkan angka hasil Sensus Penduduk Tahun 2018, penduduk Desa Pematang Cengal berjumlah 7.914 jiwa dan kepadatan penduduk berjumlah 283/km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kelurahan pekan Tanjung pura dengan jumlah 12.682 jiwa dan kepadatan penduduk 7.085/km<sup>2</sup>, dan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di desa Serapuh Asli dengan jumlah penduduk 1.253 jiwa dengan kepadatan penduduk 1.139/km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk di desa Pematang Cengal berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2018, jenis kelamin laki-laki berjumlah 4.033 jiwa sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 3.881 jiwa .

Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Langkat.

Visi : Menjadi langkat yang maju, sejahtera dan religius, melalui pengembangan pariwisata dan infrastruktur yang berwawasan lingkungan.

Misi :

1. Penggunaan ideologi bangsa dalam rangka mewujudkan kerukunan umat beragama, suku dan golongan.
2. Memperkuat dan memperluas redormasi birokrasi penyelenggara sistem tata kelola pemerintahan yang baik (Good Government) dan pemerintahan yang bersih serta perluasan partisipasi publik.
3. Pengembangan pariwisata untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
4. Meningkatkan standar pelayanan minimal serta pencegahan penyalahgunaan narkoba.



Sumber : <https://www.langkat.kab.go.id>

**Gambar 4.1 Lambang Kabupaten Langkat**

Makna Lambang Kabupaten Langkat :

- 1) Sebuah bintang berwarna emas dan kuning gading melambangkan dasar falsafah Bangsa Indonesia yaitu Pancasila.
- 2) Perisai berwarna kuning gading dan dua buah bambu kuning melambangkan perjuangan rakyat Bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan pancasila.
- 3) Untaian padi dan kapas (17 & 8 ) melambangkan tanggal 17 agustus 1945 dan keseluruhannya melambangkan kesejahteraan Bangsa Indonesia.
- 4) Tapak sirih wanita coklat muda dan perhiasannya melambangkan kebudayaan dan adat istiadat rakyat Kabupaten Langkat.
- 5) Sampan nelayan dengan layar warna coklat muda dan badannya warna hitam melambangkan bahwa daerah Langkat berpantai luas rakyat bersemangat bahari.



- 6) Keris berwarna putih dan gagangnya berwarna coklat tua melambangkan semangat patriotisme rakyat Langkat.
- 7) Pita berwarna merah dan tulisan “ Kabupaten Langkat” berwarna putih melambangkan daerah Kabupaten Langkat.

#### 4.1.2 Hasil Analisis Data

##### a. Deskripsi Karakteristik Responden

Deskripsi karakteristik responden penelitian ini adalah masyarakat yang sudah dikatakan sebagai wajib pajak yang berkewajiban melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan sektor perdesaan dan perkotaan di desa Pematang Cengal Kecamatan Tanjung Pura.

Data yang digunakan dalam penelitian ini di ambil langsung dari kuisioner yang dibagikan kepada responden yang berjumlah 92 responden pada wajib pajak di desa Pematang Cengal Kecamatan Tanjung Pura. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada wajib pajak di desa Pematang Cengal sebagai sampel penelitian. Berikut ini adalah deskripsi mengenai identitas responden penelitian. Pada tabel 4.1 diuraikan mengenai tingkat pengembalian kuisioner.

Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuisioner

No	Tempat penelitian	Sebar	Kembali		Tidak Kembali	Total
			Baik	Rusak		
1	Desa Pematang Cengal	92	81	0	11	81

Sumber : Diolah penulis (2020)

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin, umur, status, penghasilan, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

Tabel 4.2 Jenis Kelamin responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	33	40,7
2	Perempuan	48	59,3
	Jumlah	81	100%

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 16,0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas maka dapat diketahui bahwa berdasarkan jenis kelamin responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan, hal ini dapat dilihat bahwa 33 responden berjenis kelamin laki-laki atau 40,7%, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan 48 responden atau 59,3%.

Tabel 4.3 Umur Responden

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-29	18	22,2
2	30-49	41	50,6
3	50-60	22	27,2
	Jumlah	81	100

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 16,0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas maka dapat diketahui bahwa berdasarkan umur responden dalam penelitian ini di dominasi oleh responden dengan umur 30-49 Tahun yaitu 41 responden atau 50,6%, umur 50-60 Tahun yaitu 22 responden atau 27,2%, umur 20-29 Tahun yaitu 18 responden atau 22,2%.

Tabel 4.4 Status Responden

No	Status	Frekuensi	Persentase (%)
1	Lajang	28	34,6
2	Sudah Menikah	53	65,4
	Jumlah	81	100%

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 16,0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas maka dapat diketahui bahwa berdasarkan status responden dalam penelitian ini di dimonasi oleh reesponden yang sudah menikah yaitu 53 responden atau 65,4% dan lajang yaitu 28 responden atau 34,6%.

Tabel 4.5 Penghasilan responden

No	Penghasilan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rp.1.000.000 – Rp. 2.000.000	65	80,2
2	Rp. 2000.0000 – Rp. 3.500.000	16	19,8
	Jumlah	81	100

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 16,0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas maka dapat diketahui bahwa berdasarkan penghasilan responden dalam penelitian ini di dominasi oleh penghasilan RP. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 yaitu 65 responden atau 80,2% dan responden berpenghasilan Rp. 2.000.000 – Rp. 3.500.000 yaitu 16 responden atau 19,8%.

Tabel 4.6 Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	16	19,8
2	SMP	19	23,5
3	SMA	41	50,6
4	D1-D3	4	4,9
5	S1 – S3	1	1,2
	Jumlah	81	100

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 16,0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas maka dapat diketahui bahwa berdasarkan pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan pendidikan terakhir SMA yaitu 41 responden atau 50,6%, dengan pendidikan terakhir SMP yaitu 19 responden atau 23,5%, sedangkan pendidikan terakhir SD yaitu 16 responden atau 19,8%, dengan pendidikan terakhir Diploma yaitu 4 responden atau 4,9%, dan pendidikan terakhir sarjana (S1) yaitu 1 responden atau 1,2%.

Tabel 4.7 Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Petani	30	37
2	Guru	2	2,5
3	Karyawan	18	22,2
4	Wiraswasta	12	14,8
5	Lainnya	19	23,5
	Jumlah	81	100

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 16,0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas maka dapat diketahui berdasarkan pekerjaan responden dalam penelitian ini di dominasi oleh responden dengan pekerjaan petani yaitu 30 responden atau 37%, dengan pekerjaan lainnya yaitu 19 responden atau 23,5%, dengan pekerjaan karyawan yaitu 18 responden atau 22,2%, dengan pekerjaan wiraswasta yaitu 12 responden atau 14,8%, dengan pekerjaan guru yaitu 2 responden atau 2,5%.

#### 4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki empat variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas yaitu Tingkat Kepatuhan, Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Kesadaran, dan memiliki satu variabel terikat yaitu Kemauan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. Dalam penyebaran kuisioner, masing-masing variabel memiliki 7 butir

pernyataan yang kan diisi oleh 92 responden. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skla likert.

Berikut adalah frekuensi hasil pengambilan data dari setiap pernyataan yang ada pada setiap variabel.

**a. Variabel Tingkat Kepatuhan**

**Tabel 4.8 Penilaian Responden Terhadap Variabel X<sub>1</sub>**

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1												
X1.1	11	13,6	54	66,7	11	13,6	4	4,9	1	1,2	81	100
X1.2	14	17,3	41	50,6	15	18,5	7	8,6	4	4,9	81	100
X1.3	15	18,5	50	61,7	14	17,3	2	2,5	0	0	81	100
X1.4	17	21,0	38	46,9	13	16,0	12	14,8	1	1,2	81	100
X1.5	17	21,0	47	58,0	8	9,9	6	7,4	3	3,7	81	100
X1.6	16	19,8	49	60,5	12	14,8	4	4,9	0	0	81	100
X1.7	20	24,7	48	59,3	9	11,1	4	4,9	0	0	81	100

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Dari 81 responden sebanyak 11 responden (13,6%) menyatakan sangat setuju pada pernyataan 1, sebanyak 54 responden (66,7%) menyatakan setuju pada pernyataan 1, sebanyak 11 responden (13,6) menyatakan netral pada pernyataan 1, sebanyak 4 responden (4,9%) menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 1 responden (1,2%) menyatakan sangat tidak setuju.
- 2) Dari 81 responden sebanyak 14 responden (17,3%) menyatakan sangat setuju pada pernyataan 2, sebanyak 41 responden (50,6%) menyatakan setuju pada pernyataan 2, sebanyak 15 responden (18,5%) menyatakan

netral pada pernyataan 2, sebanyak 7 responden (8,6%) menyatakan tidak setuju pada pernyataan 2. Dan sebanyak 4 responden (4,9%) menyatakan sangat tidak setuju pada pernyataan 2.

- 3) Dari 81 responden sebanyak 15 responden (18,5%) menyatakan sangat setuju pada pernyataan 3, sebanyak 50 responden (61,7%) menyatakan setuju pada pernyataan 3, sebanyak 14 responden (17,3%) menyatakan netral pada pernyataan 3, dan sebanyak 2 responden (2,5%) menyatakan tidak setuju pada pernyataan 3.
- 4) Dari 81 responden sebanyak 17 responden (21,0%) menyatakan sangat setuju pada pernyataan 4, sebanyak 38 responden (46,9%) menyatakan setuju pada pernyataan 4, sebanyak 13 responden (16,0%) menyatakan netral pada pernyataan 4, sebanyak 12 responden (14,8%) menyatakan tidak setuju pada pernyataan 4, dan sebanyak 1 responden (1,2%) menyatakan sangat tidak setuju pada pernyataan 4.
- 5) Dari 81 responden sebanyak 17 responden (21,0%) menyatakan sangat setuju pada pernyataan 5, sebanyak 47 responden (58,0%) menyatakan setuju pada pernyataan 5, sebanyak 8 responden (9,9%) menyatakan netral pada pernyataan 5, sebanyak 6 responden (7,4%) menyatakan tidak setuju pada pernyataan 5, dan sebanyak 3 responden (3,7%) menyatakan sangat tidak setuju pada pernyataan 5.
- 6) Dari 81 responden sebanyak 16 responden (19,8%) menyatakan sangat setuju pada pernyataan 6, sebanyak 49 responden (60,5%) menyatakan setuju pada pernyataan 6, sebanyak 12 responden (14,8%) menyatakan

netral pada pernyataan 6, dan sebanyak 4 responden (4,9%) menyatakan tidak setuju pada pernyataan 6.

- 7) Dari 81 responden sebanyak 20 responden (24,7%) menyatakan sangat setuju pada pernyataan 7, sebanyak 48 responden (59,3%) menyatakan setuju pada pernyataan 7, sebanyak 9 responden (11,1%) menyatakan netral pada pernyataan 7, dan sebanyak 4 responden (4,9%) menyatakan tidak setuju pada pernyataan 7.

**b. Variabel Tingkat Pengetahuan ( $X_2$ )**

**Tabel 4.9 Penilaian Responden Terhadap Variabel  $X_2$**

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	14	17,3	51	63,0	11	13,6	5	6,2	0	0	81	100
X2.2	14	17,3	43	53,1	15	18,5	7	8,6	2	2,5	81	100
X2.3	13	16,0	45	55,6	12	14,8	10	12,3	1	1,2	81	100
X2.4	16	19,8	48	59,3	8	9,9	8	9,9	1	1,2	81	100
X2.5	22	27,2	48	59,3	5	6,2	5	6,2	1	1,2	81	100
X2.6	20	24,7	47	58,0	10	12,3	4	4,9	0	0	81	100
X2.7	23	28,4	51	63,0	5	6,2	2	2,5	0	0	81	100

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Dari 81 responden sebanyak 14 responden (17,3%) menyatakan sangat setuju pada pernyataan 1, sebanyak 51 responden (63,0%) menyatakan setuju pada pernyataan 1, sebanyak 11 responden (13,6%) menyatakan

netral pada pernyataan 1, dan sebanyak 5 responden (6,2%) menyatakan tidak setuju pada pernyataan 1.

- 2) Dari 81 responden sebanyak 14 responden (17,3%) menyatakan sangat setuju pada pernyataan 2, sebanyak 43 responden (53,1%) menyatakan setuju pada pernyataan 2, sebanyak 15 responden (18,5%) menyatakan netral pada pernyataan 2, sebanyak 7 responden (8,6%) menyatakan tidak setuju pada pernyataan 2, dan sebanyak 2 responden (2,5%) menyatakan sangat tidak setuju pada pernyataan 2 .
- 3) Dari 81 responden sebanyak 13 responden (16,0%) menyatakan sangat setuju pada pernyataan 3, sebanyak 45 responden (55,6%) menyatakan setuju pada pernyataan 3, sebanyak 12 responden (14,8%) menyatakan netral pada pernyataan 3, sebanyak 10 responden ( 12,3%) menyatakan tidak setuju pada pernyataan 3, dan sebanyak 1 responden ( 1,2%) menyatakan sangat tidak setuju pada pernyataan 3.
- 4) Dari 81 responden sebanyak 16 responden (19,8%) menyatakan sangat setuju pada pernyataan 4, sebanyak 48 responden (59,3%) menyatakan setuju pada pernyataan 4, sebanyak 8 responden (9,9%) menyatakan netral pada pernyataan 4, sebanyak 8 responden (9,9%) menyatakan tidak setuju pada pernyataan 4, dan sebanyak 1 responden (1,2%) menyatakan sangat tidak setuju pada pernyataan 4
- 5) Dari 81 responden sebanyak 22 responden (27,2%) menyatakan sangat setuju pada pernyataan 5, sebanyak 48 responden (59,3%) menyatakan setuju pada pernyataan 5, sebanyak 5 responden (6,2%) menyatakan netral pada pernyataan 5, sebanyak 5 responden (6,2%) menyatakan tidak setuju



pada pernyataan 5, dan sebanyak 1 responden (1,2%) menyatakan sangat tidak setuju pada pernyataan 5.

- 6) Dari 81 responden sebanyak 20 responden (24,7%) menyatakan sangat setuju pada pernyataan 6, sebanyak 47 responden (58,0%) menyatakan setuju pada pernyataan 6, sebanyak 10 responden (12,3%) menyatakan netral pada pernyataan 6, dan sebanyak 4 responden (4,9%) menyatakan tidak setuju pada pernyataan 6.
- 7) Dari 81 responden sebanyak 23 responden (28,4%) menyatakan sangat setuju pada pernyataan 7, sebanyak 51 responden (63,0%) menyatakan setuju pada pernyataan 7, sebanyak 5 responden (6,2%) menyatakan netral pada pernyataan 7, sebanyak 2 responden (2,5%) menyatakan tidak setuju pada pernyataan 7.

### c. Tingkat Kesadaran

**Tabel 4.10 Penilaian Responden Terhadap Variabel X<sub>3</sub>**

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	19	23,5	56	69,1	5	6,2	1	1,2	0	0	81	100
X3.2	15	18,5	37	45,7	23	28,4	4	4,9	2	2,5	81	100
X3.3	24	29,6	39	48,1	13	16,0	5	6,2	0	0	81	100
X3.4	18	22,2	48	59,3	14	17,3	1	1,2	0	0	81	100
X3.5	24	29,6	35	43,2	18	22,2	3	3,7	1	1,2	81	100
X3.6	18	22,2	43	53,1	17	21,0	3	3,7	0	0	81	100
X3.7	22	27,2	39	48,1	16	19,8	4	4,9	0	0	81	100

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Dari 81 responden sebanyak 23 responden (28,4%) menyatakan sangat setuju pada pernyataan 1, sebanyak 54 responden (66,7%) menyatakan setuju pada pernyataan 1, sebanyak 3 responden (3,7%) menyatakan netral pada pernyataan 1, dan sebanyak 1 responden (1,2%) menyatakan tidak setuju pada pernyataan 1.
- 2) Dari 81 responden 17 responden (21,0%) menyatakan sangat setuju pada pernyataan 2, sebanyak 39 responden (48,1%) menyatakan setuju pada pernyataan 2, sebanyak 19 responden (23,5%) menyatakan netral pada pernyataan 2, sebanyak 4 responden (4,9%) menyatakan tidak setuju pada pernyataan 2, dan sebanyak 2 responden (2,5%) menyatakan sangat tidak setuju pada pernyataan 2.
- 3) Dari 81 responden sebanyak 26 responden (32,1%) menyatakan sangat setuju pada pernyataan 3, sebanyak 43 responden (53,1%) menyatakan setuju pada pernyataan 3, sebanyak 7 responden (8,6%) menyatakan netral pada pernyataan 3, sebanyak 5 responden (6,2%) menyatakan tidak setuju pada pernyataan 3.
- 4) Dari 81 responden sebanyak 20 responden (24,7%) menyatakan sangat setuju pada pernyataan 4, sebanyak 47 responden (58,0%) menyatakan setuju pada pertanyaan 4, sebanyak 13 responden (16,0%) menyatakan netral pada pernyataan 4, sebanyak 1 responden (1,2%) menyatakan tidak setuju pada pernyataan 4.
- 5) Dari 81 responden sebanyak 23 responden (28,4%) menyatakan sangat setuju pada pernyataan 5, sebanyak 38 responden (46,9%) menyatakan

setuju pada pertanyaan 5, sebanyak 16 responden (19,8%) menyatakan netral pada pernyataan 5, sebanyak 3 responden (3,7%) menyatakan tidak setuju pada pernyataan 5, dan sebanyak 1 responden (1,2%) menyatakan sangat tidak setuju pada pernyataan 5.

- 6) Dari 81 responden sebanyak 19 responden (23,5%) menyatakan sangat setuju pada pernyataan 6, sebanyak 43 responden (53,1%) menyatakan setuju pada pernyataan 6, sebanyak 16 responden (19,8%) menyatakan netral pada pernyataan 6, sebanyak 3 responden (3,7%) menyatakan tidak setuju pada pernyataan 6.
- 7) Dari 81 responden sebanyak 22 responden (27,2%) menyatakan sangat setuju pada pertanyaan 7, sebanyak 40 responden (49,4%) menyatakan setuju pada pernyataan 7, sebanyak 15 responden (18,5%) menyatakan netral pada pernyataan 7, sebanyak 4 responden (4,9%) menyatakan tidak setuju pada pernyataan 7.

**d. Kemauan Membyaar Pajak Bumi Dan Bangunan (Y)**

**Tabel 4.11 Penilaian Responden Terhadap Variabel Y**

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	12	14,8	55	67,9	9	11,1	4	4,9	1	1,2	81	100
P2	14	17,3	41	50,6	11	13,6	10	12,3	5	6,2	81	100
P3	13	16,0	52	64,2	10	12,3	6	7,4	0	0	81	100
P4	13	16,0	42	51,9	13	16,0	12	14,8	1	1,2	81	100
P5	16	19,8	50	61,7	7	8,6	6	7,4	2	2,5	81	100

P6	16	19,8	49	60,5	13	16,0	3	3,7	0	0	81	100
P7	18	22,2	53	65,4	7	8,6	3	3,7	0	0	81	100

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Dari 81 responden sebanyak 12 responden (14,8%) menyatakan sangat setuju pada pernyataan 1, sebanyak 55 responden (67,9%) menyatakan setuju pada pernyataan 1, sebanyak 9 responden (11,1%) menyatakan netral pada pernyataan 1, sebanyak 4 responden (4,9%) menyatakan tidak setuju pada pernyataan 1, dan sebanyak 1 responden (1,2%) menyatakan sangat tidak setuju pada pernyataan 1.
- 2) Dari 81 responden 14 responden (17,3%) menyatakan sangat setuju pada pertanyaan 2, sebanyak 41 responden (50,6%) menyatakan setuju pada pertanyaan 2, sebanyak 11 responden (13,6%) menyatakan netral pada pertanyaan 2, sebanyak 10 responden (12,3%) menyatakan tidak setuju pada pernyataan 2, dan sebanyak 5 responden (6,2) menyatakan sangat tidak setuju pada pernyataan 2.
- 3) Dari 81 responden sebanyak 13 responden (16,0%) menyatakan sangat setuju pada pernyataan 3, sebanyak 52 responden (64,2%) menyatakan setuju pada pertanyaan 3, sebanyak 10 responden (12,3%) menyatakan netral pada pernyataan 3, dan sebanyak 6 responden ( 7,4%) menyatakan sangat tidak setuju pada pernyataan 3.
- 4) Dari 81 responden sebanyak 13 responden (16,0%) menyatakan sangat setuju pada pernyataan 4, sebanyak 42 responden (51,9%) menyatakan setuju pada pernyataan 4, sebanyak 13 responden (16,0%) menyatakan

netral pada pernyataan 4, sebanyak 12 responden (14,8%) menyatakan tidak setuju pada pernyataan 4, dan sebanyak 1 responden (1,2%) menyatakan sangat tidak setuju pada pernyataan 4.

- 5) Dari 81 responden sebanyak 16 responden (19,8%) menyatakan sangat setuju pada pernyataan 5, sebanyak 50 responden (61,7%) menyatakan setuju pada pernyataan 5, sebanyak 7 responden (8,6%) menyatakan netral pada pertanyaan 5, sebanyak 6 responden (7,4%) menyatakan tidak setuju pada pernyataan 5, dan sebanyak 2 responden (2,5%) menyatakan sangat tidak setuju pada pernyataan 5.
- 6) Dari 81 responden sebanyak 16 responden (19,8%) menyatakan sangat setuju pada pernyataan 6, sebanyak 49 responden (60,5%) menyatakan setuju pada pernyataan 6, sebanyak 13 responden (16,0%) menyatakan pada pertanyaan 6, sebanyak 3 responden (3,7%) menyatakan tidak setuju pada pernyataan 6.
- 7) Dari 81 responden sebanyak 18 responden (22,2%) menyatakan sangat setuju pada pernyataan 7, sebanyak 53 responden (65,4%) menyatakan setuju pada pernyataan 7, sebanyak 7 responden (8,6%) menyatakan netral pada pernyataan 7, sebanyak 3 responden (3,7%) menyatakan tidak setuju pada pernyataan 7.

#### **4.1.4 Uji Instrumen Penelitian**

##### **a. Pengujian Validitas**

Untuk mengetahui kelayakan butir-butir pernyataan kuisioner yang telah diberikan kepada responden, maka perlu dilakukan uji validitas.

Apabila validitas setiap pernyataan lebih besar  $> 0,218$  maka butir pernyataan dianggap valid.

Tabel 4.12 Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keputusan
Tingkat Kepatuhan ( $X_1$ )	Butir 1	0,622	0,218	Valid
	Butir 2	0,633	0,218	Valid
	Butir 3	0,465	0,218	Valid
	Butir 4	0,473	0,218	Valid
	Butir 5	0,764	0,218	Valid
	Butir 6	0,595	0,218	Valid
	Butir 7	0,706	0,218	Valid
Tingkat Pengetahuan ( $X_2$ )	Butir 1	0,615	0,218	Valid
	Butir 2	0,698	0,218	Valid
	Butir 3	0,434	0,218	Valid
	Butir 4	0,522	0,218	Valid
	Butir 5	0,666	0,218	Valid
	Butir 6	0,583	0,218	Valid
	Butir 7	0,613	0,218	Valid
Tingkat Kesadaran ( $X_3$ )	Butir 1	0,465	0,218	Valid
	Butir 2	0,638	0,218	Valid
	Butir 3	0,471	0,218	Valid
	Butir 4	0,419	0,218	Valid
	Butir 5	0,769	0,218	Valid
	Butir 6	0,613	0,218	Valid
	Butir 7	0,771	0,218	Valid
Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bnagunan (Y)	Butir 1	0,608	0,218	Valid
	Butir 2	0,588	0,218	Valid
	Butir 3	0,458	0,218	Valid
	Butir 4	0,454	0,218	Valid
	Butir 5	0,785	0,218	Valid
	Butir 6	0,517	0,218	Valid
	Butir 7	0,666	0,218	Valid

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, pada tabel 4.12 maka dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan pada variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan Y

dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $r_{hitung}$  masing-masing butir pernyataan lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$ .

### b. Pengujian Reabilitas

Untuk mengetahui kelayakan butir-butir pernyataan yang diberikan kepada responden, maka perlu dilakukan uji reabilitas. Butir pernyataan dikatakan *reliable* atau handal apabila jawaban responden adalah konsisten. Dalam penelitian ini untuk menentukan kuisoner *reliable* atau tidak menggunakan *alpha cronbach's*. Kuisoner dikatakan *reliable* apabila *alpha cronbach's* lebih besar  $> 0,60$  dan tidak *reliable* apabila sama dengan  $=$  atau lebih kecil  $< 0,60$ .

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keputusan
Pengaruh Tingkat Kepatuhan (X1)	0,745	Reliable / Konsisten
Pengaruh Tingkat Pengetahuan (X2)	0,737	Reliable / Konsisten
Pengaruh Tingkat Kesadaran (X3)	0,743	Reliable / Konsisten
Kemauan Membayar Pajak bumi dan Bangunan (Y)	0,733	Reliable / Konsisten

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel 4.13 maka dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan pada variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan Y dikatakan *reliable*, handal atau konsisten. Hal ini dapat dinilai dari *cronbach's alpha* lebih besar daripada 0,60.

#### 4.1.5 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dari penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa alat uji regresi linear berganda layak atau tidak untuk digunakan. Apabila uji asumsi klasik telah terpenuhi maka alat uji statistik regresi linear berganda dapat digunakan.

##### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji model regresi, apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik distribus dan normal atau mendekati data normal. Pengujian normalitas data dilakukan berdasarkan uji statistik non parametric *Kolmogrov-Smirnov* (K-S), dasar pengambilan keputusan untuk *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) yaitu jika nilai Signifikasi  $> 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi normal dan sebaliknya.

Tabel 4.14 Hasil Pengujian *Kolmogrov Smirnov* (K-S)

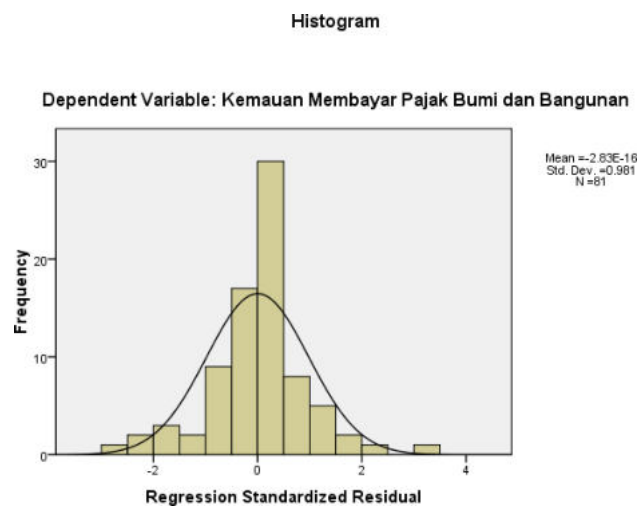
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.99266318
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.957
Asymp. Sig. (2-tailed)		.319

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2020)



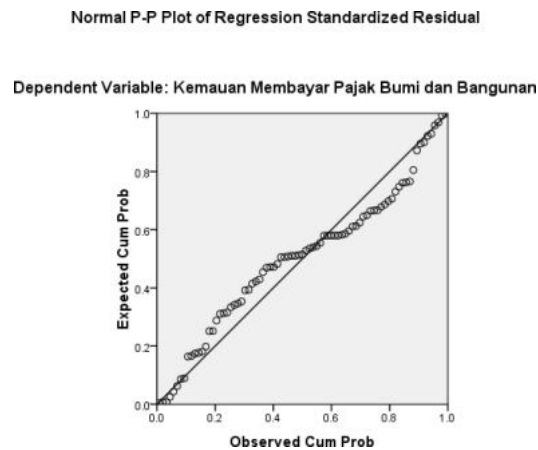
Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat dilihat angka *Asymp.Sig (2 tailed)* sebesar 0,319 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.



Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2020)

Gambar 4.2 Histogram

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, dapat dilihat hasil pengolahan data uji normalitas diketahui bahwa data berdistribusi secara normal, dimana gambar histogram memiliki garis berbentuk lonceng yang berkesinambungan.



Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2020)

Gambar 4.3 Normal P.P Plot

Berdasarkan gambar di atas, untuk hasil pengujian normalitas dengan menggunakan gambar Normal P.P Plot terlihat titik-titik data yang menyebar berada disekitar garis diagonal sehingga data terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation Factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau  $VIF < 10$ . Maka disimpulkan ini terjadi multikolineritas. Uji multikolineritas dari hasil kuisioner yang telah didistribusikan kepada responden dapat dilihat pada tabel .

Tabel 4.15 Hasil Pengujian Multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-.083	2.289		-.036	.971			
	Kepatuhan	.380	.074	.402	5.153	.000	.727	1.375	
	Pengetahuan	.424	.081	.418	5.225	.000	.690	1.448	
	Kesadaran	.185	.082	.179	2.250	.027	.699	1.430	

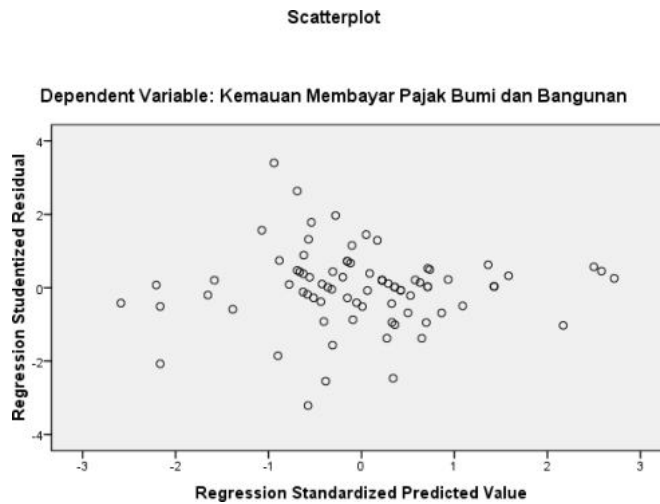
a. Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat dilihat angka *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 antara lain adalah tingkat kepatuhan  $1.375 < 10$ , tingkat pengetahuan  $1.448 < 10$ , tingkat kesadaran  $1.430 < 10$ , dan nilai *tolerance* tingkat kepatuhan  $0,727 > 0,10$ , tingkat pengetahuan  $0,690 > 0,10$ , tingkat kesadaran  $0,699 > 0,10$ , sehingga terlepas dari multikolinieritas.

### c. Uji Heterokedasitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians residual* dari suatu pengamatan. Dikatakan berdistribusi normal apabila data menyebar dan tidak membentuk suatu pola. Deteksi dapat dilakukan dengan melihat tidak adanya pola tertentu pada *scatterplot*. Hasil pengujian heterokedasitas dapat dilihat pada gambar sebagai berikut ini :



Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2020)

Gambar 4.4 Uji Heterokedasitas

Berdasarkan gambar 4.4 diatas, gambar *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau garis tertentu. Gambar diatas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada disekitar titik 0. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heterokedasitas, dengan perkataan lain variabel yang di uji dalam penelitian ini bersiat homokedasitas.

#### 4.1.6 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pada regresi linier berganda variabel independen (variabel X ) yang diperhitungkan pengaruhnya terhadap variabel dependen ( variabel Y ), jumlahnya lebih dari satu. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah tingkat kepatuhan ( $X_1$ ), tingkat pengetahuan ( $X_2$ ), tingkat kesadaran ( $X_3$ ), sedangkan variabel dependen yaitu kemauan membayar pajak bumi dan bangunan (Y). Rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.083	2.289		-.036	.971		
	Kepatuhan	.380	.074	.402	5.153	.000	.727	1.375
	Pengetahuan	.424	.081	.418	5.225	.000	.690	1.448
	Kesadaran	.185	.082	.179	2.250	.027	.699	1.430

a. Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.16 tersebut diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,83 + 0,380 + 0,424 + 0,185 + e$$

Persamaan tersebut bermakna :

- a. Jika segala sesuatu pada variabel bebas dianggap 0 maka nilai Kemauan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Y) adalah sebesar - 0,83.
- b. Jika terjadi peningkatan Tingkat Kepatuhan sebesar 1, maka nilai Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Y) akan meningkat sebesar 0.380.
- c. Jika terjadi peningkatan Tingkat Pengetahuan sebesar 1, maka nilai Kemauan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Y) akan meningkat sebesar 0,424.
- d. Jika terjadi peningkatan Tingkat Kesadaran sebesar 1, maka nilai Kemauan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Y) akan meningkat sebesar 0,185 .

#### 4.1.7 Uji Hipotesis

##### a. Koefisien Determinasi

Pengujian Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.812 <sup>a</sup>	.659	.646	2.031	2.092

a. Predictors: (Constant), Kesadaran, Kepatuhan, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.17 diatas dapat dilihat bahwa angka *adjusted R square* 0,646 yang disebut koefisien determinasi berarti 64,6% Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan dapat diperoleh dan dijelaskan oleh Tingkat Kepatuhan, Pengetahuan, dan Kesadaran. Sedangkan sisa nya  $100\% - 64,6\% = 35,4\%$  dipengaruhi oleh faktor lain.

##### b. Uji Signifikan Parsial ( Uji t )

Uji parsial ( uji t ) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas secara individual menerangkan variasi pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 5%.

Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial (uji t)

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.083	2.289		-.036	.971		
	Kepatuhan	.380	.074	.402	5.153	.000	.727	1.375
	Pengetahuan	.424	.081	.418	5.225	.000	.690	1.448
	Kesadaran	.185	.082	.179	2.250	.027	.699	1.430

a. Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dilihat bahwa :

- 1) Pengaruh Tingkat Kepatuhan terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan

$H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $\text{Sig } t < \alpha$ .

$H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $\text{Sig } t > \alpha$ .

Dari hasil tabel di atas  $t_{hitung}$  sebesar  $5.153 > t_{tabel}$  sebesar 1664 dengan signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  I diterima dan  $H_o$  di tolak, yang menyatakan bahwa Tingkat Kepatuhan berpengaruh secara parsial terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

- 2) Pengaruh Tingkat Pengetahuan terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan

$H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $\text{Sig } t < \alpha$ .

$H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $\text{Sig } t > \alpha$ .

Dari hasil penelitian tabel di atas  $t_{hitung}$  sebesar  $5.225 > t_{tabel}$  1664 dengan signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak, yang menyatakan bahwa Tingkat Pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

3) Pengaruh Tingkat Kesadaran terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan

$H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $\text{Sig } t < a$  .

$H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $\text{Sig } t > a$  .

Dari hasil penelitian tabel di atas  $t_{hitung}$  sebesar  $2.250 > t_{tabel}$  1664 dengan signifikan  $0,027 < 0,05$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang menyatakan bahwa Tingkat Kesadaran Berpengaruh secara parsial terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

**c. Uji Signifikan Simultan ( Uji F )**

Uji simultan ( uji serempak ) di lakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara serempak, cara yang digunakan dengan melihat *level of signature* (0,05). Jika signifikan lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima maka  $H_o$  ditolak.



Tabel 4.19 Uji Simultan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	614.294	3	204.765	49.635	.000 <sup>a</sup>
	Residual	317.657	77	4.125		
	Total	931.951	80			

a. Predictors: (Constant), Kesadaran, Kepatuhan, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 49.635 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,11 yang dapat dilihat pada  $\alpha = 0,05$ , signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka dapat dikatakan dalam penelitian ini bahwa Tingkat Kepatuhan , Pengetahuan, dan Kesadaran berpengaruh secara simultan terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Tingkat kepatuhan terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Berdasarkan penelitian ini, maka di dapat dihasil penelitian Tingkat Kepatuhan secara parsial berpengaruh terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan pada kelurahan Pematang Cengal Kabupaten Langkat. Menurut Muliari dan Setiawan (2011:5) Tingkat Kepatuhan adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan perpajakannya.

2. Pengaruh Tingkat Pengetahuan terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Berdasarkan penelitian ini, maka di dapat hasil penelitian yaitu Tingkat Pengetahuan secara parsial terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Kelurahan Pematang Cengal. Menurut Widayati dan Nurlis (2010) hasil penelitiannya untuk pengetahuan dan pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak bumi dan bangunan karena akan meningkatkan kemauan Wajib Pajak untuk membayar pajak dan bagi Wajib Pajak yang sudah mengetahui akan perpajakan kebanyakan akan berpikir untuk membayar pajak bumi dan bangunan tepat waktu agar tidak dikenakan sanksi perpajakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan akan perpajakan sangat berguna untuk masyarakat agar para Wajib Pajak taat akan perpajakan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Banyu Ageng Wahyu Utomo 2011.

3. Pengaruh Tingkat Kesadaran Terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Berdasarkan penelitian ini, maka di dapat hasil penelitian yaitu Tingkat Kesadaran berpengaruh secara parsial terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Kelurahan Pematang Cengal. Menurut hasil penelitian Widayati dan Nulis (2010) menyatakan bahwa kesadaran yang dimiliki oleh manusia berasal dari adanya motivasi, sehingga dengan adanya motivasi diri sendiri, Tingkat kesadaran Wajib Pajak untuk

membayar pajak bumi dan Bangunan akan tinggi dan pendapatan Negara dari pajak akan meningkat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Kesadaran perpajakan sangat berguna untuk masyarakat untuk taat akan perpajakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Banyu Ageng Wahyu Utomo (2011).

#### 4. Pengaruh Tingkat Kepatuhan, Pengetahuan, dan Kesadaran terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Kelurahan Pematang Cengal

Berdasarkan penelitian ini, maka dapat di hasil penelitian yaitu Tingkat Kepatuhan, Pengetahuan, dan Kesadaran berpengaruh secara simultan terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Dimana semakin tinggi tingkat kepatuhan, Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat secara bersama-sama berdampak terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kepatuhan, pengetahuan, dan kesadaran wajib pajak terhadap kemauan membayar pajak bumi dan bangunan orang pribadi pada kelurahan Pematang Cengal. Penelitian ini berjumlah 81 responden .

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengujian data yang telah dilakukan tentang “Tingkat Kepatuhan, Pengetahuan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Orang Pribadi”. Terhadap permasalahan penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Tingkat Kepatuhan Terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Orang Pribadi pada Kelurahan Pematang Cengal
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Tingkat Pengetahuan terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Orang Pribadi pada Kelurahan Pematang Cengal.
3. Terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara Tingkat Kesadaran terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Orang Pribadi pada Kelurahan Pematang Cengal.
4. Terdapat pengaruh secara simultan antara Tingkat Kepatuhan, Pengetahuan, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kemauan Membayar

Pajak Bumi dan Bangunan Orang Pribadi pada Kelurahan Pematang Cengal.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin memberikan saran berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk petugas pajak lebih meningkatkan kualitas pelayanan dan sosialisasi agar mampu meningkatkan kepatuhan, pengetahuan, dan kesadaran masyarakat akan perpajakan dan kemudahan pembayaran pajak bagi masyarakat agar terealisasi dengan baik. Dan diharapkan dapat bekerjasama antara petugas pajak dengan seluruh masyarakat untuk kelancaran otonomi daerah, agar pendapatan negara dapat meningkat dengan baik sehingga kesejahteraan suatu negara dapat berjalan sesuai dengan tujuan.
2. Untuk peneliti selanjutnya :
  - a. Diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.
  - b. Menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti metode wawancara langsung atau memperoleh data yang lebih berkualitas.
  - c. Memperluas daerah observasi, atau sampel yang berbeda dari penelitian ini sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ageng Banyu, 2011."Pengaruh Sikap , Kesadaran Wajib Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan". Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Angraini Soni, 2018."Pengaruh Sanksi, Kualitas Pelayanan, Dan Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan". Skripsi S-1 Fakultas Sosial Sains Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- Barus, M. D. B., & Hakim, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Metode Practice Rehearsal Pairs pada Siswa SMA Al-Hidayah Medan. *Biomatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(1), 74-78.
- Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi English For Specific Purpose (Esp) Di Universitas Pembangunan Panca Budi (Unpab) Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.
- Nasution, A. P., Muda, I., Iskandar, R., & Abubakar, E. (2021). *Identification of Success Strategies for E-Government Services in Medan City*.
- Rahman A, 2018."Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan". Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Padang.
- Setyowati Yuni, 2017."Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan". Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Salmah Siti, 2018."Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan". Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi LPI Makassar.
- Purnamasari A, 2018."Pemahaman Sanksi Perpajakan, Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah, Hukum Serta Nasionalisme Terhadap 22 Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perkotaan dan Perdesaan (Studi Kasus Pada Wajib Pajak PBB-P2 di Kota Banjar)". *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*. Volume 14 nomor 1 Tahun 2018.
- Pangestie Dhea, 2019."Aplikasi Theory of Planned Behaviour Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Kota Surabaya". *Jurnal Akuntansi*. Volume 8 nomor 1 Tahun 2019.

Putri Weny, Astrid Feby, Khairunnisa 2020.” *Pengaruh Penyesuaian Nilai Jual Objek Pajak Terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan ( Studi Pada Wajib Pajak di Kota Palembang*”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Volume XIX nomor 2 Tahun 2020.

Muliari, Setiawan, 2011.” *Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelopran Wajib Pajak Orang*

*Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Volume 6 Nomor 1 Tahun 2011

Lovihan Siska, 2014.” *Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan, dan Kualitas Layanan Terhadap Kemauan Membayar Pajak Waib Pajak Orang Pribadi di Kota Tomohon*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*. Volume 5 Nomor 1 Tahun 2014.

Handayani Sapti Wuri 2014. “ *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas*”. Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jendral Soedirman.

Widyawati Rissa, 2013.” *Pengaruh Program Sunset Policy Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak ( Studi Kasus Pada Wajib Pajak Badan di Surakarta )*”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta .

Aini, Anindita Nur, 2012.”*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas di Kabupaten Blora*”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Widayati, dan Nurlis, 2010.” *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas ( Studi Kasus Pada KPP Pratama Gambir Tiga )*”. Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.

Suryani Lilis, 2017.” *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Daerah Istimewa Yogyakarta Dengan Niat Mematuhi Pajak sebagai Variabel Pemoderasi*”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta.

Wahyuni, Sulindawati, Yasa, 2017.” *Pengaruh sikap dan Niat Berperilaku Patuh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*”. *Jurnal Akuntansi*. Volume 8 Nomor 2 Tahun 2017.

Hidayat, Nugroho, 2010." *Empiris Theory Of Planed Behavior dan Pengaruh Kewajiban Moral Pada Perilaku Ketidakpatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 12 Nomor 2 Tahun 2010.

Resmi Siti, 2017. *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 10*. Jakarta : Salemba Empat.

Waluyo, 2011. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat. *Pribadi di Kantor Pelayanan pajak Pratama Denpasar Timur*". *Jurnal*

Mardiasmo, 2016. *Perpajakan. Edisi Revisi*. Yogyakarta : Andi

Kurnia Siti Rahayu, 2013." *Perpajakan Indonesia, Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Ghozali Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Dengan Program IBM SPSS Update PLS Regresi*. Semarang : Universitas Diponegoro.

Darwin, 2013." *Pajak Bumi dan Bangunan Dalam Tataran Praktis*. Jakarta : Mitra wacana Media.

Sugiyono, 2015. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Widodo Widi, 2010. *Moralitas Budaya dan Kepatuhan Pajak*. Bandung : Alfabeta.

Siahaan, Marihot Pahala, 2010." *Hukum Pajak Elementer Konsep Dasar Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 4 Tahun 2012, Tentang Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan.

Pertauran Daerah Kabupaten Langkat Nomor 4 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 10, Tentang Pengertian Bumi.

Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 4 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 20, Tentang Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan.

Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 4 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 21, Tentang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan.

Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 4 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 22, Tentang Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkotaan.

Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 4 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 23, Tentang Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkotaan dan pedesaan.



Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 4 Tahun 2012 Pasal 2 Ayat 2,  
Tentang Objek Pajak Bumi dan Bangunan.

Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 4 Tahun 2012 Pasal 4 Ayat 1,  
Tentang Dasar Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan.

Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 4 Tahun 2012 Pasal 4 Ayat 2,  
Tentang Besar Nilai Objek Pajak Bumi dan Bangunan.

Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 4 Tahun 2012 Pasal 4 Ayat 3,  
Tentang Penetapan Nilai Jual Objek Pajak Bumi dan Bangunan.

Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 4 Tahun 2012 Pasal 5 Ayat 1,  
Tentang Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak.

Peraturan Daerah Kabupaten Langkat Nomor 4 Tahun 2012 Pasal 6 Ayat 1,  
Tentang Nilai Jual Objek Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkotaan dan  
Pedesaan.

Purba, R. B., Erlina, H. U., & Muda, I. (2020). Influence of Supply Chain Audit  
Quality on Audit Results through the Auditor's Ability in Detecting  
Corruption. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol, 9(3)*, 1046.

<https://www.langkat.kab.go.id>

<https://www.langkatkab.bps.go.id>

<https://www.medanbisnis-langkat.com>